

**PENGARUH MODEL *SCAFFOLDED WRITING* BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR BERKATA KUNCI TERHADAP MINAT BELAJAR DAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP NEGERI 1 BANTAENG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar



Oleh

EKARIANI

105.041.10.03.22

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Model Scaffolded Writing Berbantuan Media Gambar Berkata Kunci Terhadap Minat Belajar Dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng

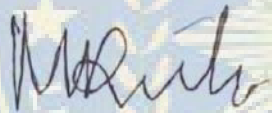
Nama : Ekariani
NIM : 105041100322
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

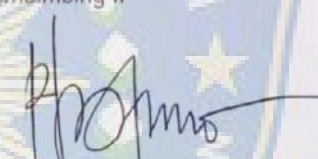
Setelah diperiksa dan diteliti, tesis ini telah memenuhi persyaratan untuk dipublikasikan dan dicetak.

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

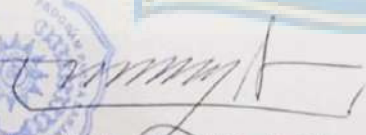

Dr. Marwiah, S. Pd., M. Pd.



Dr. Ratnawati, S. Pd., M. Pd.

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar,

Ketua Prodi Magister Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Prof. Dr. H. Irwan Akib, M. Pd.
NBM. 613 949


Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.
NBM. 951 576

TESIS

**PENGARUH MODEL SCAFFOLDED WRITING BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR BERKATA KUNCI TERHADAP MINAT BELAJAR DAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI PADA PESERTA DIDIK
KELAS VII SMP NEGERI 1 BANTAENG**

Yang Disusun dan Diajukan oleh

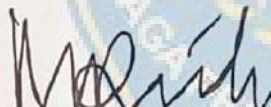
EKARIANI

Nomor Induk Mahasiswa: 105041100322

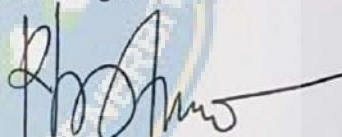
Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Tesis
pada Tanggal 14 Agustus 2024

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

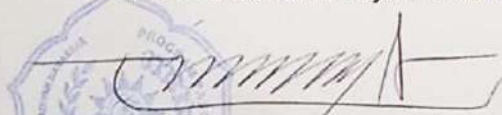

Dr. Marwiah, S. Pd., M. Pd.

Pembimbing II

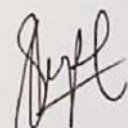

Dr. Ratnawati, S. Pd., M. Pd.

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar,


Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NBM : 613 949

Ketua Prodi Magister Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.
NBM : 951 756

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Model Scaffolded Writing Berbantuan Media Gambar Berkata Kunci Terhadap Minat Belajar Dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng

Nama Mahasiswa : Ekariani

NIM : 105041100322

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia Penguji Tesis pada Tanggal 14 Agustus 2024 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan beberapa perbaikan.

Makassar, Agustus 2024

Tim Penguji

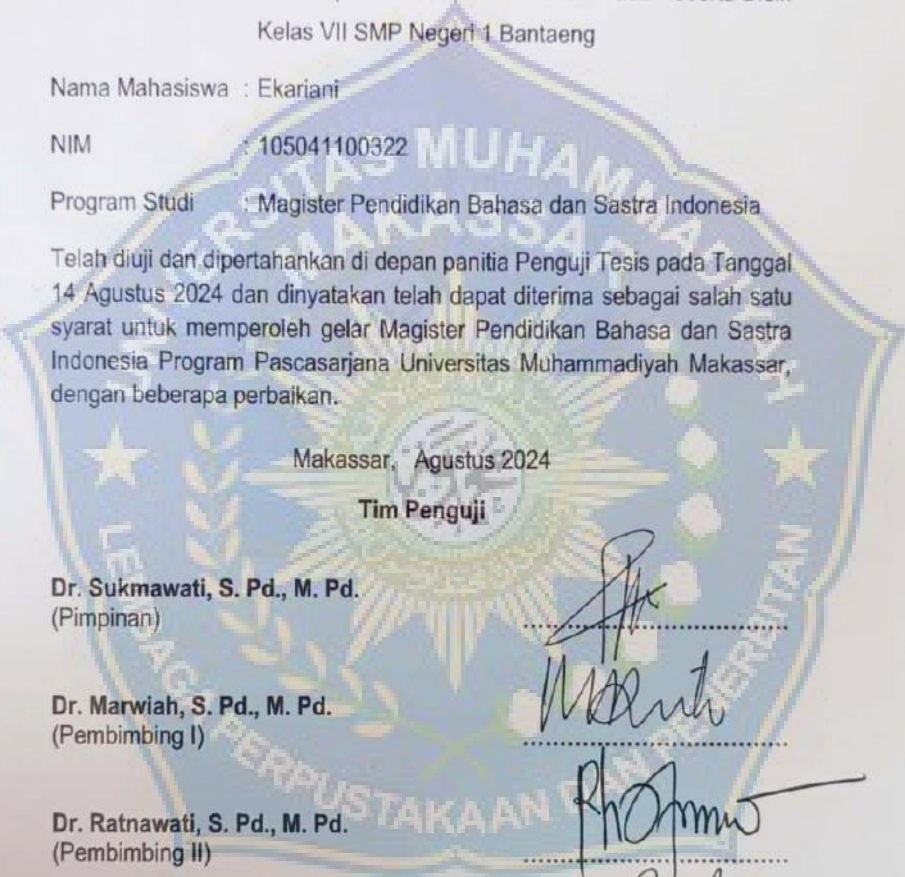
Dr. Sukmawati, S. Pd., M. Pd.
(Pimpinan)

Dr. Marwiah, S. Pd., M. Pd.
(Pembimbing I)

Dr. Ratnawati, S. Pd., M. Pd.
(Pembimbing II)

Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.
(Penguji)

Dr. Andi Adam, M. Pd.
(Penguji)



.....
.....
.....
.....
.....
.....

SURAT PERNYATAAN

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ekariani
NIM : 105041100322
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL *SCAFFOLDED WRITING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI PADA MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP 1 BANTAENG.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang penulis ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya penulis sendiri , bukan merupakan pengambilan tulisan atau dari pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini adalah hasil karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi apabila pernyataan diatas tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Ekariani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(QS. Al-Mujadalah 11)

Intelligence Plus character -that is the goal of true education

(Martin Luther King Jr)

Kamu tidak bisa Kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan dan jangan buat kesalahan yang sama dua kali

(Penulis)

Kupersembahkan Untuk:

- ❖ **Kedua orang tuaku M. Amirullah, S.E dan Haerani, S.Sos Terkasih**
- ❖ **Keluarga tercinta**
- ❖ **Dosen Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
- ❖ **Teman-Teman Seperjuangan**
- ❖ **Almamaterku**

ABSTRAK

Ekariani, 2024: Pengaruh Model Scaffolding Writing Berbantuan Media Gambar Berkata Kunci pada Minat Belajar dan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks narasi di kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh yang terjadi pada kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan model *scaffolding writing* berbantuan media gambar berkata kunci dan pengaruh yang terjadi pada minat belajar siswa setelah menggunakan model *scaffolding writing* berbantuan media gambar berkata kunci pada siswa SMP kelas VII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian yakni one group pretest-posttest design. Sampel penelitian ini berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Tes digunakan dalam dua tahap pada penelitian ini yaitu pada pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest test setelah diberi perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *scaffolding writing* berbantuan media gambar berkata kunci lebih berpengaruh terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi dibandingkan dengan model lama yang digunakan. Berdasarkan hasil pretest dan posttest dengan uji independent sample tes pada spss diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa penggunaan model *scaffolding writing* berbantuan media gambar berkata kunci memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik.

Kata kunci: model *scaffolding writing*, media gambar berkata kunci, minat belajar, kemampuan menulis, teks narasi

ABSTRACT

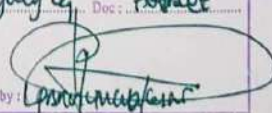
Ekariani, 2024. The Influence of the Scaffolded Writing Model Assisted by Picture Media with Keywords on Learning and the Ability to Write Narrative Text in Class VII Students of SMP Negeri 1 Bantaeng. Supervised by Marwiah and Ratnawati.

This research was motivated by the low ability to write narrative texts in class VII of SMP Negeri 1 Bantaeng. The aim of this research was to prove the influence that occurs on the ability to write narrative texts using the scaffolded writing model assisted by keyword picture media and the influence that occurred on students' interest in learning after using the scaffolded writing model assisted by picture media key words in class VII of junior high school students.

This research applied a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research design was one group pretest-posttest design. The sample for this research consisted of 32 persons. The instruments used in this research were tests and questionnaires. The test was used in two stages in this research, namely the pretest before being given treatment and the posttest after being given treatment.

The results of the research showed that the scaffolded writing model assisted by key word picture media brought influence on interest in learning and the ability to write narrative texts compared to the conventional model. Based on the results of the pretest and posttest with the independent sample test on SPSS, the Sig value was obtained by (2-tailed) of 0.000 is smaller than 0.05, which means that the used of the scaffolded writing model assisted by keyword picture media got significant influence on students' interest in learning and the ability to write narrative texts.

Keywords: Scaffolded Writing Model, Key Word Picture Media, Interest in Learning, Writing Ability, Narrative Text

Translated & Certified by
Language Institute of Unismuh Makassar
Date : 29 July 24 Doc : Abstraet
Authorized by : 

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas Rahmat-Nya yang melimpah, sehingga penulisan tesis dengan judul “Pengaruh Model *Scaffolded Writing* Berbantuan Media Gambar Berkata Kunci Pada Minat Belajar Dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan mungkin terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis, untuk dapat mengikuti Program Pascasarjana Jurusan Magister Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Prof. Dr. Irwan Akib, M. Pd Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis, untuk dapat

mengikuti Program Pascasarjana Jurusan Magister Bahasa dan Sastra Indonesia.

3. Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd Ketua Prodi Program Pasca Serjana Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan petunjuk, dorongan dan motivasi hingga selesainya penulisan tesis ini.
4. Dr. Marwiah, S.Pd, M.Pd dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran sehingga tesis saya menjadi lebih baik.
5. Dr. Ratnawati, S.Pd, M.Pd dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak sumbangsi saran dan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga tesis saya semakin baik
6. Teristimewa untuk orangtua terkasih Ayahanda M. Amirullah dan Ibunda Haerani, kedua saudaraku Ana Indriani dan Khusnul Iqratu Amru yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materi dan sebagai semangat saya pada setiap tahap dalam penyelesaian naskah tesis.

Terimakasih atas segala do'a dan dukungan kepada penulis selama penyusunan tesis ini/. Akhir kata, besar harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Makassar, Juli 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	12
1. Model Pembelajaran Bahasa Indonesia	12
2. Model <i>Scaffolded Writing</i>	17

3. Media Pembelajaran	22
4. Media Gambar Berkata Kunci	27
5. Minat Belajar	27
6. Keterampilan Menulis	32
7. Menulis Teks Narasi	35
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Jenis dan Sumber Data	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Defenisi Operasional Variabel	57
G. Metode Analisis Data	59
H. Uji Hipotesis	63
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	65
1. Deskripsi Data	65
2. Analisis Data	68
3. Uji Persyaratan Analisis Data	71
4. Uji Hipotesis	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan84

B. Saran.....85

DAFTAR PUSTAKA86

LAMPIRAN88

DAFTAR RIWAYAT HIDUP143



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain One Group Pretest-Posttest Design	47
Tabel 3.2. Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi	52
Tabel 3.3. Rubruk Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	52
Tabel 3.4. Tabel Skala Likert.....	56
Tabel 3.5. Kuesioner Minat Belajar Menulis Teks Narasi	56
Tabel 3.6. Tingkat Penguasaan Materi.....	60
Tabel 4.1.1. Nilai Pretest dan Posttest Siswa.....	66
Tabel 4.2.1. Hasil Analisis Validitas Data Penelitian	69
Tabel 4.2.2. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	70
Tabel 4.2.3. Hasil Uji Analisis Reliabilitas Data	71
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	72
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Homogenitas Varian.....	73
Tabel 4.4.1 Hipotesis Samples Test Minat.....	75
Tabel 4.4.1 Hipotesis Samples Test Kemampuan	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar	88
Lampiran 2. Uji Tes Output SPSS.....	99
Lampiran 3. Dokumentasi	108
Lampiran 4. Hasil Pretest dan Posttest Siswa	111
Lampiran 5. Surat Penelitian dan Surat Keterangan Validasi	126
Lampiran 6. Media Gambar Berkata Kunci.....	133
Lampiran 6. Turnitin	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat erat kaitannya dengan keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa, selain menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif, digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tanpa tatap muka (Tarigan, 2020: 3). Selain itu, menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan dengan merangkai kata-kata menjadi tulisan yang bermakna (Zulaeha, 2016:482). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa untuk mengekspresikan ide, pikiran, atau gagasan dalam bentuk tulisan. Melalui menulis, diharapkan peserta didik dapat menuangkan gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Kurka (dikutip dalam Savitri, dkk., 2022) Pada kurikulum merdeka ini, pembelajaran bahasa juga menuntut peserta didik untuk aktif dan kreatif. pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis terkait keterampilan menulis yang peserta didik miliki.

Penulis menunjukkan beberapa masalah. Menganalisis bahasa dan struktur teks narasi adalah salah satu keterampilan yang harus dikembangkan saat mempelajarinya. Masalahnya adalah siswa tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelas, yang membuat mereka kesulitan menggunakan pemikiran kritis untuk memeriksa bahasa dan struktur teks narasi serta meningkatkan keterampilan analitis siswa. Setelah menyelidiki akar penyebab masalah ini, ditemukan bahwa masalah tersebut berasal dari tiga area yakni penerapan model pembelajaran kreatifitas yang tidak memadai, pemahaman siswa terhadap konten berbasis HOTS yang tidak maksimal, dan penggunaan teknologi baru yang tidak memadai.

Yarmi Gusti (dikutip dalam Situmorang, 2018) juga menambahkan pendapat bahwa menulis tidak hanya membutuhkan keterampilan mekanik tetapi juga kapasitas berpikir seseorang. Menulis berfungsi sebagai alat komunikasi. Menulis memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan makna, konsep, emosi, dan pikiran melalui rangkaian kata-kata tertulis. Sejumlah elemen mempengaruhi tingkat kemampuan seorang penulis. Variable-variabel ini meliputi: (1) Intensitas membaca di kalangan siswa; (2) Tingkat imajinasi yang dimiliki siswa; (3) Kemampuan menulis berdasarkan pengalaman; dan (4) Strategi dan media pembelajaran yang digunakan (Milandari dan Walutan, 2018: 65)

Pembelajaran menulis melibatkan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif (Astuti, dikutip dalam Suyati, 2022). Sehingga, untuk mencapai karakteristik tersebut, dalam pembelajaran menulis, guru dapat menyeimbangkan antara karakteristik keterampilan menulis, minat dan kebutuhan peserta didik. Tidak hanya itu, guru juga harus melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dengan mengkolaborasikan dengan model dan media pembelajaran yang sesuai. Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Scaffolded Writing*.

Scaffolding writing telah umum digunakan untuk mengurangi kesulitan menulis (Eriyani,dkk., 2021). Model pembelajaran ini diberikan sesuai kebutuhan, tetapi dalam prosesnya, peserta didik akan menyelesaikan aktivitas secara mandiri dan dilatih untuk bertanggung jawab dalam penyelesaiannya. Defenisi lain dari model scaffolded writing adalah paradigma pembelajaran menulis guru mengendalikan setiap aspek perencanaan karangan (Axford at al., dalam Novalia et al., 2022). Sementara itu, *scaffolded writing* juga dapat digunakan di kelas dengan dua cara berbeda, termasuk mendorong siswa untuk berbagi pengalaman mereka dan memanfaatkan grafik untuk menunjukkan hubungan antara apa yang saat ini diketahui siswa dan apa yang mampu mereka pelajari. Sehingga, *scaffolded writing* ini mempunyai prinsip – prinsip agar

peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka. Diantara prinsip – prinsip tersebut, model pembelajaran ini dapat menjembatani, mengontekstualisasikan, memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi, mengembangkan skema, memberikan penjelasan, pemodelan, dan mengkonfirmasi dan menguraikan pemahaman peserta didik (Dewi,dkk.,2023)

Adapun kelebihan dalam penggunaan *scaffolded writing* sebagai model pembelajaran secara efektif. Berikut adalah beberapa manfaat scaffolding menurut Lipscomb (Rahayu, Warli, & Cintamulya, 2020): (1) Dapat mengurangi Tingkat kecemasan siswa; (2) Dapat meningkatkan semangat belajar siswa; dan (3) memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi keterampilan mereka sejak dini. Yamin (dalam Wahyuni, 2018) juga berpendapat model pembelajaran scaffolding memiliki manfaat sebagai berikut: 1) Siswa dan guru bekerja sama sebagai mitra, yang menginspirasi mereka untuk belajar lebih banyak; 2) Siswa membangun pengetahuan mereka sendiri; 3) Siswa secara aktif membangun secara terus-menerus, mengubah konsep ilmiah; 4) Siswa menerima panduan yang jelas untuk membantu mereka tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

Teks narasi adalah jenis teks yang menyajikan sebuah cerita yang disusun secara kronologis berdasarkan urutan waktu (Rusmilawati, 2020). Tujuan peserta didik dalam menulis teks

narasi adalah untuk menginformasikan pembaca tentang suatu peristiwa yang terjadi dalam urutan waktu tertentu. Oleh karena itu, elemen utama dalam narasi adalah adanya aksi dan waktu. Teks narasi bertujuan untuk memberikan hiburan atau informasi (Fatonah & Wiradharma, 2018).

Disamping itu, ketika melakukan pembelajaran, guru dan peserta didik akan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai tujuan. Sehubungan dengan itu, dalam pembelajaran teks narasi, guru dapat menggunakan model pembelajaran *scaffolded writing*. Hal tersebut berkaitan dengan kecemasan dan kurang percaya diri peserta didik dalam menulis teks narasi dengan baik. Melalui *scaffolded writing*, peserta didik mampu menemukan pemahaman isi cerita dengan baik, diantaranya melalui arahan yang telah guru berikan dan jelaskan.

Didalam pengajaran teks narasi, guru juga harus melibatkan media pembelajaran. Hal tersebut untuk mendukung aktivitas peserta didik dan minat bakat yang akan dilakukan peserta didik selama beraktivitas. Menurut Utami (2020:18), media pembelajaran dianggap krusial karena dapat membuat penyampaian materi lebih jelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami informasi yang diberikan. Penggunaan media pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk menangkap inti dari pembelajaran di kelas dengan lebih baik. Salah satu jenis media pembelajaran adalah

media gambar, yang dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah mengingat materi dari buku serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa, seni, dan kreativitas (Sardiman, dalam Utami, 2020). Media gambar juga dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman peserta didik serta mempermudah mereka dalam mengingat informasi (Hasan, dalam Utami, 2020). Sehingga pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media gambar untuk menarik minat kreativitas peserta didik dalam menulis. Adapun jenis media gambar yang digunakan adalah media gambar berkata kunci. Dimana guru akan menjelaskan secara singkat terkait apa yang ada pada gambar. Kemudian peserta didik akan menunjukkan pengembangan berfikir dalam menulis teks narasi secara kreatif.

Selain itu, peneliti telah melakukan observasi awal terhadap guru bidang studi terkait kemampuan peserta didik dalam skill kebahasaan. Pada observasi awal, peneliti menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam struktur dan bahasa karangan narasi mereka. Ketidakkuratan ini tercermin dari ketidakhadiran elemen penting seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi dalam struktur karangan, serta kesalahan dalam pemilihan judul, diksi, dan ejaan. Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menulis teks narasi. Oleh karena itu, peneliti

berencana untuk memfokuskan penelitian ini pada kemampuan siswa dalam menulis teks narasi.

Adapun penelitian terdahulu menggunakan Scaffolding writing untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian tersebut berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Model Scaffolding Writing pada Siswa Kelas V SD Negeri 118/li Candi” yang ditulis oleh Ratih Juwita Novalia, yang diikuti oleh Rani Guswita dan Yelvia Prahagia (2022). Dari penelitian ini, peneliti dapat menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis setelah peserta didik mendapatkan pelatihan menulis dengan model Scaffolding Writing. Namun, penelitian ini tidak menggunakan gambar berkata kunci sebagai media pembelajaran.

Penelitian selanjutnya berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks dengan Penggabungan Metode Pembelajaran Berbasis Teks dan Kerja Kelompok” oleh Veronika Napitu (2021). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis teks dan kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pada peserta didik. Penelitian tersebut memiliki kesamaan diantaranya menunjukkan peningkatan kemampuan menulis yang signifikan kepada peserta didik melalui teks. Aktivitas menulis dilakukan karena tidak semua siswa dapat menulis dengan baik dan pelatihan dari guru tidak

mencukupi. Sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Namun, eksperimentasi ini akan menggunakan model pembelajaran *Scaffolded writing* untuk mengatasi dan mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis dengan baik.

Mengamati fenomena tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan menganalisis kemampuan menulis peserta didik. Peneliti akan pengaruh model *Scaffolded writing* terhadap kemampuan menulis peserta didik. Adapun media yang akan digunakan peneliti yaitu gambar berkata kunci. Peserta didik diharapkan dapat menghasilkan teks narasi yang baik melalui gambar berkata kunci dengan model pembelajaran *scaffolded writing*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan model *scaffolded writing* dengan bantuan media gambar berkata kunci berpengaruh terhadap minat menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng?
2. Apakah penggunaan model *Scaffolded Writing* dengan bantuan media gambar berkata kunci berpengaruh terhadap

kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng?

3. Apakah terdapat pengaruh *scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci terhadap minat dan kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dirumuskan dari masalah di atas meliputi:

1. Untuk mengetahui model *scaffolded writing* yang menggunakan media gambar berkata kunci berpengaruh terhadap minat menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP negeri 1 Bantaeng terhadap penggunaan model *scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat dan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng terhadap pengaruh model *scaffolded writing* dengan berbantuan media gambar berkata kunci.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah yang bisa digunakan sebagai referensi oleh peneliti lain, serta sebagai dasar untuk pengembangan inovasi dalam pembelajaran aspek menulis narasi dengan menggunakan model *scaffolded writing*

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat pada guru bidang studi diantaranya memberikan inspirasi dalam model pengembangan pembelajaran menulis teks narasi terhadap peserta didik, memberikan inspirasi terkait media pembelajaran yang digunakan dalam aktivitas menulis teks narasi pada peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan agar dapat mengetahui minat peserta didik dalam mengembangkan teks narasi mereka.

b. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan sajian materi yang menarik, menantang, efektif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik khususnya pada pembelajaran teks narasi.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi penelitian yang akan dikembangkan. Peneliti lain dapat mengembangkan

model pembelajaran Scaffolded Writing pada aktivitas pembelajaran lainnya. Peneliti lain juga dapat menggunakan penelitian serupa dengan menggunakan media pembelajaran lainnya. Selain itu peneliti dapat melakukan pengembangan dibidang kemampuan menulis pada peserta didik dengan perbandingan jenis teks yang berbeda.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Model pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, sehingga mempelajari bahasa berarti mempelajari cara berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan sama seperti pembelajaran lainnya, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Secara mendasar, pembelajaran bahasa Indonesia adalah upaya untuk mengajarkan peserta didik agar dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya (Ali, 2020).

Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk membuat peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan etika yang berlaku. Selain itu pembelajaran ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa bangga dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Dengan memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan kreatif, siswa diharapkan dapat menunjukkan

kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial. Selain itu, mereka juga didorong untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra guna memperluas wawasan, meningkatkan budi pekerti, serta pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Siswa juga diajak untuk menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya dan intelektual bangsa Indonesia. Sastra adalah bagian bahasa yang lebih banyak mengandung unsur estetis atau keindahan dan nilai seni. Sebuah karya sastra hanya dapat dipahami melalui bahasa. Bahasa merupakan alat bagi penulis untuk mengungkapkan kembali pengamatannya terhadap fenomena kehidupan dalam bentuk cerita (Marwiah, 2021)

b. Model Pembelajaran Bahasa Indonesia

Model pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya (malasari, Herman, & Jupri, 2020). Dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, peserta didik akan lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya:

1) Model pembelajaran Berbasis kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah konsep pengajaran yang mendorong guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata peserta didik. Konsep ini juga mendorong peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan yang mereka miliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari model pembelajaran kooperatif adalah menciptakan kondisi keberhasilan seseorang ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.

2) Model Pembelajaran Berbasis Quantum Teaching

Pembelajaran Quantum Teaching adalah proses pembelajaran yang intinya menyenangkan, kreatif, tidak membosankan. Kalau semua itu tidak tercapai, guru harus ganti strategi dengan menggunakan multimedia, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif, proses belajar saat ini boleh dikatakan aktif, partisipatif, konstruktif, komunikatif dan berorientasi pada tujuan.

3) Model Pembelajaran Berbasis Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran berdasarkan tema untuk mempelajari suatu materi guna mencapai kompetensi / keahlian tertentu.

4) Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM

Pembelajaran PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika peserta didik sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi peserta didik yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggat waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan.

5) Model Pembelajaran Berbasis Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif dapat diartikan sebagai filosofi pendidikan yang memfasilitasi peserta didik untuk bekerja sama, saling mendukung, belajar, dan berkembang bersama. Filosofi ini memungkinkan peserta didik untuk maju secara kolektif, yang sangat dibutuhkan di era globalisasi saat ini. (Budiasa, dkk., 2023)

6) Model Pembelajaran Scaffolded Writing

Pembelajaran *scaffolded writing* merupakan model yang semua perencanaan karangan ditetapkan oleh guru

Perencanaan menulis pada model ini dijabarkan oleh guru dan hasil tulisannya berupa tulisan rekonstruksi dari contoh karangan model. Tujuan utama model ini ialah agar peserta didik paham tata cara penulisan karangan berdasar imajinasi, pikiran dan pengemasan yang dilakukan pengarang. (Lestari, dkk., 2019)

c. Manfaat Pembelajaran Indonesia

Setiap pembelajaran tentunya memiliki manfaat, begitupun dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Manfaat pembelajaran Bahasa Indonesia menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan tentang pembelajaran pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap (Ali, 2020).
- 2) Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan (Suparlan, 2020).
- 3) Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa dalam rangka melestarikan dan mengembangkan budaya.
- 4) Pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;

5) Pembelajaran Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk memperluas penggunaan bahasa Indonesia yang benar dalam berbagai konteks dan situasi.

6) Pembelajaran Bahasa Indonesia berguna sebagai sarana pengembangan penalaran, terutama saat menulis sebuah teks narasi.

d. Jenis – jenis pembelajaran Bahasa Indonesia

Didalam pembelajaran Bahasa, peserta didik akan melakukan berbagai aktivitas yang berguna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Di antara aktivitas-aktivitas tersebut, kurikulum di sekolah mengklasifikasikan jenis-jenis keterampilan berbahasa menjadi empat aspek:, yaitu:

- 1). Keterampilan menyimak (listening skills)
- 2). Keterampilan berbicara (speaking skills)
- 3). Keterampilan membaca (reading skills)
- 4). Keterampilan menulis (writing skills)

2. Model *scaffolded writing*

a. Pengertian

Scaffolding umumnya dapat dianggap sebagai mencakup kontinum strategi dukungan rendah hingga tinggi, yang berfungsi untuk membedakan jumlah dukungan yang diberikan orang dewasa kepada anak saat terlibat dalam tugas yang diberikan (Mahan, 2020). Tingkat dukungan rendah yang menampilkan

tingkat bantuan orang dewasa minimal adalah strategi *Scaffolding* yang diberikan ketika seorang anak mendekati pematangan di bidang perkembangan atau keterampilan tertentu; Ini termasuk strategi seperti generalisasi, penalaran, dan prediksi. *Scaffolding* juga dapat diberikan dengan cara yang berbeda untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran keterampilan menulis (Kaur et al., 2020). Sementara itu *Scaffolding* telah menjadi praktik yang sejalan dengan konsep Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal. Konsep ini juga membahas tentang kemampuan peserta yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya sendiri sehingga membutuhkan bantuan orang lain seperti guru, orang tua atau rekan kerja yang memiliki kemampuan lebih tinggi.

Scaffolding juga dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk membantu mereka menyelesaikan tugas di luar kemampuan mereka, dengan bantuan tersebut secara bertahap dikurangi hingga peserta didik dapat mandiri (Laamena, 2019). *Scaffolding* dianggap bisa menambah pemahaman konsep dan motivasi terhadap peserta didik terutama yang mempunyai tingkat pemahaman rendah (Retnodari, Elbas, & Loviana, 2020). Maka metode *scaffolding* ini sangat cocok diterapkan untuk mengatasi

kesulitan peserta didik di berbagai materi pembelajaran matematika, termasuk materi menulis teks narasi.

b. Ciri - ciri / Karakteristik *Scaffolding*

Scaffolded writing merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan tugas sekolah. Adapun karakteristik yang dapat diidentifikasi pada model pembelajaran *scaffolded writing* adalah sebagai berikut:

- 1) *Scaffolding* bersifat temporen artinya apabila kemampuan peserta didik bisa berkembang maka *scaffolding* perlahan-lahan dikurangi, seiring dengan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas secara mandiri (Mete, dkk, 2020).
- 2) *Scaffolding* dapat berupa petunjuk, dorongan, peringatan, menguraikan masalah ke dalam langkah-langkah pemecahan, memberikan contoh dan lain sebagainya (Fajriani, dkk., 2021).
- 3) *Scaffolding* harus mendukung kinerja saat ini dan juga membantu mencapai tujuan kemampuan peserta didik untuk menguasai keterampilan belajar secara mandiri di masa depan.
- 4) *Scaffolding* diterapkan ketika peserta didik menghadapi masalah yang bersifat otentik atau tidak terstruktur.

5) *Scaffolding* harus didasarkan pada pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik dan terkait dengan evaluasi berkelanjutan terhadap kemampuan mereka.

6) *Scaffolding* tidak hanya menyederhanakan beberapa aspek dari tugas, tetapi juga mempertahankan dan menonjolkan kompleksitas elemen tugas lainnya. Partisipasi yang bermakna dalam tugas ini membantu memusatkan perhatian peserta didik pada masalah dan mendorong jenis aktivitas produktif yang merupakan hasil dari intervensi *scaffolding* yang efektif (Kusmaryono, dkk., 2020)

Selain itu, menurut Anghileri (Purwasih & Rahmadhani, 2021), terdapat juga tingkatan bentuk *scaffolding* yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Scaffolding* Tingkat 1: Menyediakan lingkungan belajar yang mendukung.
- 2) *Scaffolding* Tingkat 2: Interaksi langsung antara Pendidikan dan peserta didik, yang mencakup tahap menjelaskan, memeriksa, dan memberikan pemahaman ulang.
- 3) *Scaffolding* Tingkat 3: Fokus pada pengembangan pemikiran konseptual.

c. Langkah langkah pembelajaran *scaffolded writing*

Setiap model pembelajaran, tentunya memiliki tahapan – tahapan yang dilakukan selama pembelajaran, Menurut Kamil (2018), langkah – langkah model *scaffolding* adalah sebagai berikut:

a. Building the field or bridging

Tahap pembangunan lapangan merupakan siklus pertama sebagai faktor krusial dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Di kelas, dimungkinkan untuk berbagi pengalaman untuk mengembangkan bahasa dan literasi yang sukses sebelum memperluas kesadaran dengan membaca dan menulis.

b. Modeling,

Langkah selanjutnya adalah pemodelan, yang mengacu pada langkah menggambarkan, menganalisis, dan mendiskusikan model teks.

c. Joint Construction

Tahap ketiga adalah langkah konstruksi kolaboratif di mana peserta didik dan guru bersama-sama menyusun teks tertentu.

d. Independent *Writing*

Tahap terakhir adalah penulisan independen, yang mengacu pada tahap di mana Scaffolding dilepas

Selain itu, Kusmaryono dkk. (2020) juga mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan scaffolding sebagai berikut: (1) memberikan pertanyaan; (2) menyajikan masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik; (3) meminta peserta didik untuk mengungkapkan apa yang mereka ketahui; (4) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meninjau kembali hasil kerja mereka; (5) meminta peserta didik menggambarkan rencana pemecahan masalah; (6) meminta peserta didik menggabungkan ide-ide mereka; (7) meminta peserta didik untuk berbagai dan berkomunikasi dengan peserta didik lain; (8) guru memberikan pertanyaan dan kata kunci; (9) jika peserta didik membutuhkan informasi lebih lanjut, guru membimbing mereka untuk Kembali ke langkah 4 dan mengulang proses hingga mencapai hasil yang diinginkan.

3. Media pembelajaran

a. Pengertian

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di manfaatkan untuk keperluan pembelajaran yang dapat berupa sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkat kerasnya. Fungsi media pembelajaran dapat memudahkan proses belajar mengajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata, menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, serta dapat

mengkorelasikan antara teori dan realita yang ada (Marwiah,dkk,.2023). Brown (dalam Larlen 2020) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas proses belajar.

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “medium,” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar,” berfungsi sebagai penghubung antara sumber pesan dan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Schramm (dalam Larlen, 2020) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah teknologi yang membawa pesan dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Media ini berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperluas wawasan peserta didik. Dengan berbagai jenis media pembelajaran, guru dapat lebih efektif menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Media yang menarik dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari hal-hal baru dan mempermudah pemahaman materi yang diajarkan. Selain itu, media pembelajaran yang menarik dapat merangsang peserta didik selama proses

pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat penting dilembaga Pendidikan formal.

b. Jenis-jenis media

Menurut Nana Sudana dan Ahmad Rivai (dalam Nurrita, 2018), media pembelajaran dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori, yaitu:

1). Berdasarkan sifatnya, media dikategorikan sebagai berikut:

- a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar.
- b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat.
- c) Media audiovisual, yaitu media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat.

2). Berdasarkan kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi menjadi:

- a) Media dengan jangkauan luas dan simultan, seperti radio dan televisi.
- b) Media dengan jangkauan terbatas oleh ruang dan waktu, seperti slide film, film, dan video.

3). Berdasarkan metode atau teknik penggunaannya, media dapat dikategorikan sebagai:

- a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, dan transparansi.
- b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, dan radio.

Menurut Yusufhadi Miarso (dalam Nuritta 2018), mengelompokkan media berdasarkan karakteristik tertentu dikenal sebagai taksonomi media, yaitu:

1) Media penyaji terdiri dari beberapa kelompok, yaitu:

- a) Kelompok 1: Grafis, Bahan Cetak, dan Gambar Diam
- b) Kelompok 2: Media Proyeksi Diam
- c) Kelompok 3: Media Audio
- d) Kelompok 4: Audio beserta media visual diam
- e) Kelompok 5: Gambar bergerak (Film)
- f) Kelompok 6: Televisi
- g) Kelompok 7: Multimedia

2) Media objek adalah benda tiga dimensi yang menyampaikan informasi melalui karakteristik fisiknya, seperti ukuran, berat, bentuk, struktur, warna, dan fungsinya, bukan melalui presentasi.

3) Media interaktif digunakan untuk memungkinkan peserta didik berinteraksi aktif selama pembelajaran, bukan hanya memperhatikan presentasi atau objek.

c. Manfaat media

Nasution (dalam Nurrita, 2018) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dengan manfaat sebagai berikut:

- 1). Proses pengajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
- 2). Materi pengajaran menjadi lebih jelas, sehingga peserta didik dapat memahaminya dengan lebih baik dan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.
- 3). Metode pembelajaran yang bervariasi mengurangi ketergantungan pada komunikasi verbal, sehingga peserta didik tetap tertarik dan pengajar tidak kelelahan.
- 4). Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar tetapi juga terlibat dalam aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan sebagainya.

Sedangkan Nurrita (2018), juga berpendapat bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat, diantaranya:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru mencakup: memberikan panduan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga memudahkan penjelasan materi secara terstruktur dan membantu menyajikan materi yang menarik guna meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik adalah: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar, sehingga

mereka dapat berpikir dan menganalisis materi yang diberikan guru dengan baik dalam suasana belajar yang menyenangkan, serta memudahkan pemahaman materi.

4. Media gambar berkata kunci

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar dengan kata kunci. Dalam penelitian ini, media gambar dengan kata kunci adalah serangkain gambar yang menggambarkan kegiatan seseorang atau beberapa orang dalam kehidupan sehari-hari, serta pengalaman yang pernah dialami, di mana setiap gambar dilengkapi dengan kata kunci (Risnawati, 2018). Tujuan media gambar berkata kunci dengan materi mengarang atau menulis karangan yaitu, sebagai alat bantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik serta menarik perhatian peserta didik agar tetap fokus pada pembelajaran dan membuat peserta didik dapat berfikir kritis dan kreatif.

5. Minat belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Setiap peserta didik melakukan pembelajaran, tentunya mereka akan senantiasa mengunggulinya dengan minat dan kemauannya untuk belajar terlebih dahulu. Minat diartikan sebagai keinginan yang timbul secara alami dalam diri seseorang tanpa adanya tekanan. Minat merupakan aspek

penting dalam kehidupan. Menurut Riyani, dkk. (2021) minat menjadi dasar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal secara sadar tanpa adanya unsur paksaan untuk memperoleh subjek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan.

Trismayanti (2019), dalam psikologi Pendidikan juga disebutkan bahwa kurangnya minat pada suatu materi pelajaran dapat menyebabkan kesulitan belajar pada anak, Ketika belajar tidak didukung oleh minat, hal tersebut mungkin terjadi karena materi yang dipelajari tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, atau tipe khusus anak, yang kemudian dapat menimbulkan masalah bagi mereka. Tanpa minat, pelajaran tersebut tidak diproses dengan baik di otak, sehingga memunculkan kesulitan dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Rendahnya minat belajar ini bisa disebabkan oleh penyampaian materi oleh guru yang kurang efektif, minimnya motivasi pada peserta didik, serta metode pengajaran yang tidak bervariasi dan membosankan (Reski, 2021).

Pembelajaran peserta didik, minat yang diunggulkan adalah minat belajar. Minat belajar adalah dorongan alami untuk menyukai atau merasa tertarik pada suatu subjek atau aktivitas belajar tanpa harus dipaksa oleh orang lain (Ricardo & meilani,

dalam Karisma, dkk., 2022). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk peserta didik dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan peserta didik itu untuk belajar. Setiap peserta didik memiliki minat yang berbeda-beda dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru, dan mereka juga memiliki karakteristik yang unik. Tanpa minat belajar, keaktifan dan interaksi peserta didik tidak akan optimal, yang dapat mengakibatkan prestasi belajar mereka menjadi rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat minat belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik saat menulis teks narasi. Adapun kondisi peserta didik, ketika diahadapi dengan sebuah aktivitas yang berkaitan dengan tulisan dan bacaan, mereka akan mudah merasa bosan. Sehingga kemampuan menulis yang ditunjukkan peserta didik mengalami penurunan. Sehingga, peneliti ingin mengetahui terkait adanya pengaruh yang dihasilkan melalui model pembelajaran *scaffolded writing* ini, akan menumbuhkan minat belajar peserta didik. Sehingga, peserta didik dapat mengembangkan ide atau gagasan dan memperbesar rasa ingin tau terhadap tulisan yang akan dihasilkan secara mandiri.

b. Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Peserta didik memiliki minat dalam belajar, mereka akan terus aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai prestasi yang baik. Namun, inti dari minat belajar adalah untuk memahami suatu kejadian atau pelajaran yang disajikan oleh guru, agar pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep atau materi menjadi lebih mudah (Karisma, dkk., 2022). Jika peserta didik mampu memahami suatu konsep dengan baik, mereka tidak perlu menghafal materi, dan pemahaman yang baik ini akan membuat mereka lebih sulit melupakan apa yang telah dipelajari. Minat belajar sangat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Didalam proses pembelajaran, tentunya terdapat faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Menurut F. Ekonomi & U. Samudra (dalam Yanto, dkk., 2021) Faktor minat belajar dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian diantaranya:

- 1). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan terdiri dari dua aspek:
 - a) Aspek fisiologis: intensitas partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat kebugaran mereka, yang ditandai dengan kondisi fisik yang sehat

b) Aspek psikologis: termasuk sikap, minat belajar, kecerdasan, bakat, dan motivasi yang muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

2). Faktor eksternal peserta didik terdiri dari dua elemen utama:

a) Lingkungan sosial mencakup keluarga, sekolah, teman bermain, dan masyarakat sekitar.

b) Lingkungan non sosial mencakup materi pembelajaran, durasi belajar, alat belajar, serta kondisi rumah dan gedung sekolah.

3). Faktor pendekatan belajar adalah strategi yang digunakan peserta didik untuk menciptakan keefektifan dan kondisi yang optimal saat mempelajari materi tertentu dalam proses pembelajaran.

Slameto (dalam Karisma, 2022) menyebutkan terdapat beberapa indikator yang dapat menentukan minat belajar terjadi pada peserta didik, diantaranya:

1) Perasaan bahagia.

Jika peserta didik merasa bahagia terhadap suatu pelajaran, mereka tidak akan merasa tertekan untuk belajar.

2) Keterlibatan peserta didik.

Mengacu pada minat seseorang terhadap suatu obyek yang membuatnya merasa gembira dan bersemangat untuk berpartisipasi atau melakukan aktivitas yang berkaitan dengan obyek tersebut

3) Ketertarikan.

Berkaitan dengan motivasi peserta didik terhadap minat pada suatu objek, individu, aktivitas, atau pengalaman emosional yang dipicu oleh kegiatan tersebut.

4) Perhatian peserta didik

Meskipun minat dan perhatian sering dianggap serupa dalam penggunaan sehari-hari, perhatian peserta didik merujuk pada fokus mereka pada pengamatan dan pemahaman sambil mengabaikan hal-hal lain.

Menurut Arisanti & Subhan (dalam Riyani,dkk., 2021) menyatakan bahwa ada empat indikator yang dapat memunculkan minat belajar pada peserta didik diantaranya perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik, dan keterlibatan peserta didik.

6. Keterampilan menulis

a. Pengertian

Menulis adalah cara untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan melalui bahasa tulis. Proses ini

melibatkan penggunaan tanda baca dan ejaan, pilihan kata dan kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraph, serta pembentukan dan pengaaturan kerangka gagasan. Defenisi lain dari menulis yaitu salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah menengah pertama (SMP). Keterampilan menulis ini sangat penting dikuasai oleh siswa karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide maupun gagasannya kedalam sebuah tulisan untuk dibaca oleh orang lain. Dalam menulis siswa dapat membuat atau menciptakan suatu karya sastra yang bebas baik itu berupa puisi maupun teks narasi dan lain sebagainya (Marwiah,dkk.,2023)

Keterampilan menulis memiliki peran penting dan menjadi hal yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan belajar peserta didik, serta aplikasi dalam kehidupan sehari - hari (Gurning, 2021). Menulis dianggap sebagai keterampilan produktif yang menghasilkan sebuah tulisan, sehingga banyak yang percaya bahwa menulis itu tidak mudah dan membutuhkan Latihan, termasuk saat membuat teks. Selain itu kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan tidaklah mudah, dibutuhkan keterampilan untuk hal tersebut.

b. Jenis

Terdapat lima jenis keterampilan menulis yang dikenal, yaitu sebagai berikut (Kusumawardi, dkk, 2020);

- 1). Naratif merupakan urutan cerita yang menyampaikan atau menggambarkan kejadian melalui tokoh-tokoh pelaku (I orang atau II) dengan maksud memperluas pengetahuan pendengar atau pembaca. Pengorganisasian wacana ini mengutamakan pada urutan cerita berdasarkan waktu atau berdasarkan kronologisnya.
- 2). Deskriptif adalah serangkaian tuturan yang menggambarkan atau menjelaskan sesuatu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan dari penuturnya.
- 3). Eksposisi adalah serangkaian penjelasan yang bertujuan untuk menguraikan suatu pokok pikiran. Tujuan pokok yang ingin dicapai pada wacana ini tercapainya tingkat pemahaman akan sesuatu itu supaya lebih jelas, mendalam, dan lebih dari sekedar sebuah pernyataan yang bersifat global atau umum.
- 4). Argumentasi adalah pernyataan yang menyajikan alasan disertai dengan contoh dan bukti untuk meyakinkan, sehingga orang akan terpengaruh dan membenarkan pendapat, gagasan, sikap dan keyakinan kita, akhirnya orang lain akan berbuat sesuai dengan kehendak itu.
- 5). Persuasif berarti membujuk, memotivasi, dan meyakinkan. Wacana persuasive adalah tulisan yang dirancang untuk mengajak, memotivasi, membujuk, dan mempengaruhi

pembaca agar bersedia mengikuti keinginan penulis. Menulis digunakan untuk orang terpelajar untuk berbagai tujuan seperti mencatat, merekam, meyakinkan, memberitahu dan mempengaruhi.

7. Menulis teks narasi

a. Pengertian

Pembelajaran peserta didik yang berkaitan dengan keterampilan menulis, dapat merujuk ke beberapa sumber dan karya, seperti jenis – jenis teks, puisi, pantun dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan melibatkan teks narasi sebagai media dalam mengembangkan ide/gagasan peserta didik. Adapun definisi dari narasi adalah Narasi (penceritaan atau pengisahan) adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa (Tatro,dkk.,2021). Karakteristik narasi meliputi: (1) isinya menggambarkan suatu peristiwa; (2) memiliki urutan kejadian yang jelas; (3) mencakup latar waktu dan tempat terjadinya peristiwa; (4) menjelaskan alasan atau latar belakang peristiwa yang dialami pelaku; (5) berfokus pada susunan kronologis (Mahyudin dkk. dalam Tantra, dkk., 2021).

Di sisi lain, teks narasi diartikan sebagai sebuah genre tulisan yang dianggap sebagai hasil karya yang ditandai dengan kesesuaian antara isi, struktur teks, dan aspek

kebahasaan. Isi dari teks narasi mencakup deskripsi tentang pengenalan tokoh, latar, konflik dalam cerita, dan penyelesaian masalah (suhartika, 2021). Menurut Widyaningsih, 2019 Teks narasi memiliki tingkat kesulitan bagi peserta didik dalam menulisnya. Hal ini terjadi karena peserta didik belum terbiasa membuat karangan teks narasi. Menurut Zulela, keterampilan menulis teks narasi adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan pengetahuan atau pengalaman mereka dalam bentuk ide atau gagasan, dan mengubahnya menjadi cerita atau peristiwa nyata atau fiktif yang baru. Cerita ini harus terjalin secara kronologis menggunakan tokoh, latar, dan tulisan dengan ejaan yang benar, kosa kata yang bervariasi, dan kalimat yang jelas agar dapat dipahami oleh pembaca (Oktrifianty, 2021).

Mempelajari teks narasi, peserta didik tentunya perlu memahami ciri-ciri teks narasi dari beberapa aspek, antara lain:

1) Aspek Isi:

Teks narasi bisa dikenali dari ciri-ciri berikut:

- 1). Isi teks mengandung cerita, kisah, atau peristiwa tertentu
- 2). Cerita memiliki urutan kronologis yang jelas dari awal hingga akhir.
- 3). Terdapat peristiwa atau konflik dalam cerita

4). Mempunyai unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang (Mudikawaty et al., 2018).

2) Aspek Struktur:

Teks narasi dibagi menjadi empat bagian: orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.

a) **Orientasi:** Merupakan bagian awal yang memperkenalkan tokoh, latar dan alur cerita.

b) **Komplikasi:** Bagian yang berisi konflik atau masalah yang timbul dalam cerita.

c) **Resolusi:** Merupakan bagian yang menguraikan akhir cerita.

d) **Koda:** Bagian yang memberikan pesan moral atau nilai-nilai yang ada dalam cerita. (Asdar et al., 2019).

3) Aspek Kebahasaan:

Teks narasi disampaikan menggunakan bahasa yang mengikuti kaidah tata bahasa, pilihan kata yang tepat, serta gaya penulisan yang sesuai. (Oktrifiany, 2020).

b. Langkah – Langkah Menulis Teks Narasi

Langkah-langkah menyusun narasi dilakukan melalui proses kreatif, dengan mencari, menemukan, dan menggali ide. Menurut Setiawan Djuharie (dalam Musyawir & Siti, 2020),

saat peserta didik akan mengarang teks narasi, maka terdapat langkah – langkah sebagai berikut:

1) Menentukan atau memilih tema atau topik karangan

Langkah paling awal dalam membuat suatu karangan adalah menentukan tema atau topik karangan. Sedangkan, saat menyusun sebuah tema untuk sebuah karangan ada. Sementara itu, Ketika menyusun tema untuk sebuah karangan, terdapat dua unsur dasar yang penting, yaitu topik atau pokok pembicaraan dan tujuan yang ingin dicapai melalui topik tersebut. dua unsur yang paling dasar yaitu topik atau pokok pembicaraan dan tujuan yang hendak dicapai melalui topik tersebut

2) Menetapkan tujuan

Menentukan tujuan sangat berguna bagi penulis dalam mengembangkan tulisannya dan memberikan arah yang jelas. Dengan tujuan yang spesifik, penulis dapat mendapatkan gambaran tentang masalah yang akan dibahas dan lebih termotivasi untuk menyusun kata-kata secara jelas dan terfokus.

3) Mengumpulkan Informasi/Bahan

Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan cara observasi atau mengadakan pengamatan terhadap satu

proses atau keinginan sesuatu yang diperlukan dan akan dijadikan sumber penulisan.

4) Membuat Kerangka Tulisan

Seorang penulis harus menetapkan kerangka tulisan. Kerangka ini berfungsi sebagai panduan atau referensi bagi penulis mengenai topik apa yang akan dibahas, sehingga alur cerita menjadi lebih jelas dan terarah. Selain itu, kerangka karangan juga berfungsi sebagai rencana kerja yang memuat garis besar dari sebuah karangan yang akan dibuat.

5) Mengembangkan Kerangka Karangan

Dalam proses penulisan atau pengembangan kerangka karangan, ada beberapa unsur penting yang harus diperhatikan, karena unsur-unsur ini menentukan kualitas hasil karangan. Unsur-unsur tersebut meliputi isi gagasan yang disampaikan, organisasi isi (urutan peristiwa), tata bahasa, struktur dan pilihan kosakata, serta penggunaan ejaan yang benar.

Selain itu, Armariena (2019) juga mengemukakan pendapat bahwa didalam menulis teks narasi terdapat langkah – langkah yang harus dilakukan peserta didik diantaranya:

- 1) Tentukan tema dan pesan yang ingin disampaikan.
- 2) Tetapkan target pembaca kita.

- 3) Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur.
- 4) Pisahkan peristiwa utama tersebut ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita.
- 5) Rincian peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.
- 6) Susun tokoh, perwatakan, latar, dan sudut pandang

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang mempunyai fokus yang sama namun terdapat pula perbedaan, sehingga penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan diskusi terhadap hasil penelitian yang nantinya telah dianalisis. Penelitian pertama yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Medan” oleh Hotmaida Siregar dan Frinawaty Lestarina Barus (2023) bertujuan untuk mengetahui dampak model pembelajaran scaffolding terhadap kemampuan menulis resensi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Medan. Penelitian ini membandingkan skor kemampuan siswa dalam menulis resensi buku dengan menggunakan model pembelajaran scaffolding dan model Teacher Learning Together. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran scaffolding memiliki pengaruh yang

lebih besar dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis resensi buku. Berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian selanjutnya berasal dari Ratih Juwita Novalia , Reni Guswita, dan Yelvia Prahagia dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Model *Scaffolded Writing* pada Siswa Kelas V SD Negeri 118/II Candi (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang dialami siswa, yaitu kesulitan dalam menulis, menyusun kata-kata dengan bahasa mereka sendiri, serta kurangnya perkembangan menulis akibat terbatasnya ide, pendapat, dan pengetahuan mereka tentang menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *scaffolded writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri 118/II Candi. Sebagaimana sebelumnya, penelitian ini juga menjelaskan model pembelajaran *scaffolded writing* dengan baik”.Namun yang menjadi pembeda adalah, penelitian ini berfokus pada permasalahan peserta didik dalam menulis. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, dengan menggunakan pendekatan eksperimental, peneliti dapat mengembangkan hasil data penelitian, diantaranya menggunakan media gambar pada aktivitas menulis narasi, sehingga peserta didik dapat secara mandiri mengembangkan ide dan gagasan kepenulisan.

Penelitian selanjutnya adalah “Validitas Pengembangan Modul Menulis Teks Negosiasi Berbasis Scaffolded Writing Pada Siswa Kelas X SMAN 6 Padang” yang dituliskan oleh Yulsi Gusvenisa, Zherry Putria Yanti, dan Atika Gusriani (2023). Tahapan penelitian pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai uji validitas modul penulisan teks negosiasi berbasis scaffolded writing adalah 83% dan memenuhi kriteria valid. Berdasarkan hasil penelitian ini, modul yang dikembangkan sudah dapat digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks negosiasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, juga sama – sama menunjukkan adanya pengaruh minat dalam pembelajaran terhadap peserta didik. Namun teks yang digunakan berbeda, penelitian yang akan dilakukan menggunakan bantuan gambar berkata kunci dan teks narasi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis itu sendiri dan minat belajar peserta didik.

Penelitian selanjutnya adalah “Improving Poem Writing Skill Through Smart Ludo Media For Grade IV Students” yang dituliskan oleh Kara, Fathurohman, Fajrie (2020), Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan media Ludo Pintar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD. Hasil penelitian

menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media Smart Ludo. Pada siklus I, keterampilan menulis puisi siswa mengalami ketuntasan klasikal sebesar 73,91%, dan pada siklus II meningkat menjadi 91,30%. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SD, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Smart Ludo berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi. Pada penelitian ini, sama-sama menggunakan media dalam menulis namun yang membedakan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan media gambar berkata kunci untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi.

Pada penelitian akhir, peneliti menunjukkan keamaan fokus pada minat belajar peserta didik. Penelitian dengan judul “Pengembangan Media Game Android “Rider Edu” untuk Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Berorientasi pada Minat Belajar” oleh Teguh Wibowo, Bambang Priyo Darminto , dan Muhammad Ikhsan Faiz, menunjukkan hasil dan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Peneliti menemukan bahwa RIDER Edu menjadi media yang valid, praktis, dan efektif terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi. Berbeda dngan penelitian yang sedang dilakukan, peneliti ini mengetahui pengaruh *scaffolded writing* terhadap minat belajar peserta didik melalui teks

narasi yang mereka tulis dan karang secara mandiri. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan model pembelajaran *Scaffolded writing*.

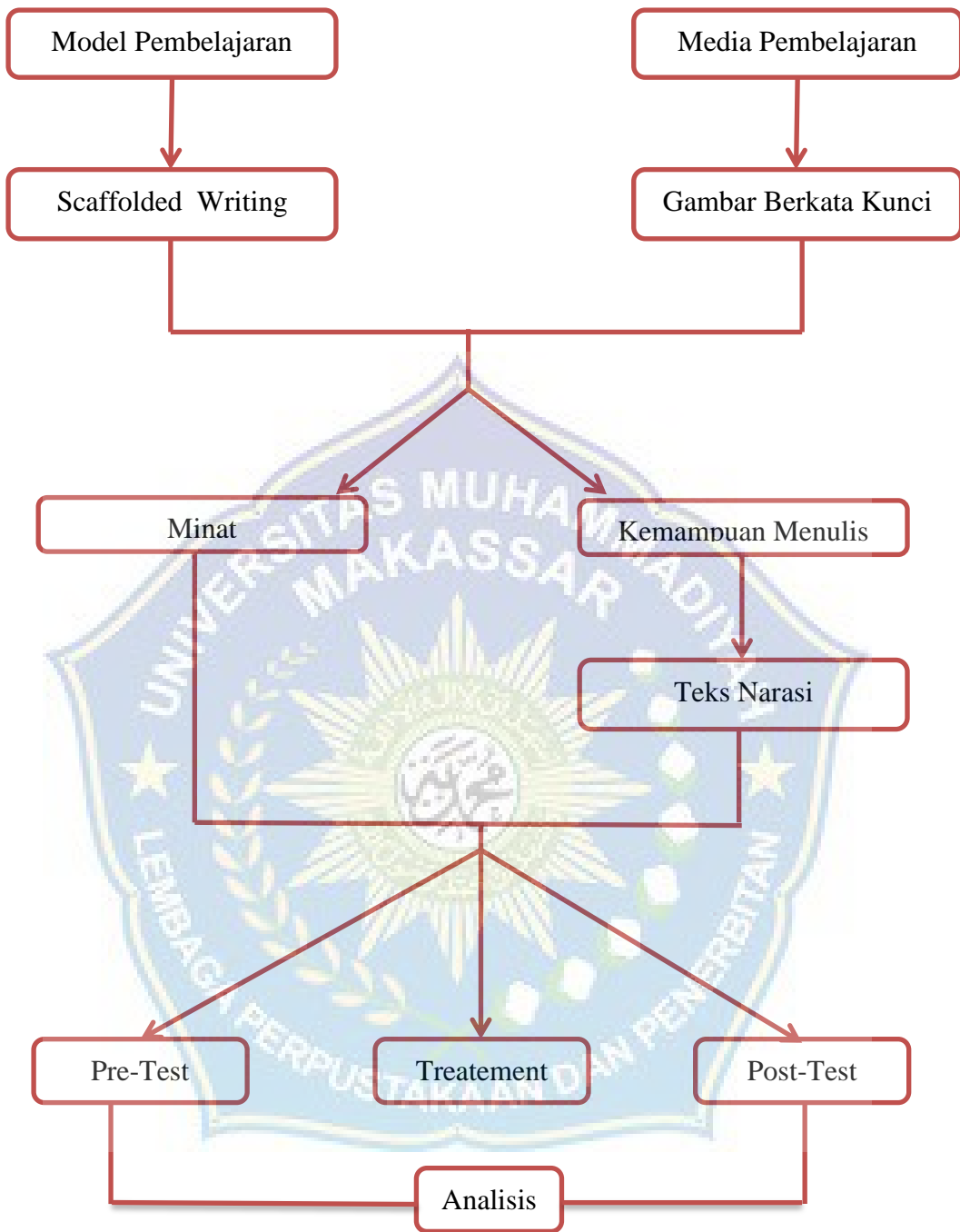
Dari penelitian terdahulu yang telah dideskripsikan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berfokus pada perkembangan kemampuan menulis dan minat siswa. Peneliti akan menggunakan model *scaffolded writing*, untuk menunjukkan adanya pengaruh yang terjadi pada peserta didik kelas VII melalui model *scaffolded writing*.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini memiliki konsep pemikiran yang terangkup dalam sebuah skema diagram. Bagan kerangka pikir tersebut menunjukkan tahap penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini. Peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Scaffolding writing* berbantuan media gambar berkata kunci untuk mengetahui pengaruh terhadap minat belajar peserta didik dan kemampuan menulis teks narasi. Dari bagan kerangka pikir pula, peneliti akan memulai dengan melakukan pre-test pada peserta didik. Hal tersebut dipergunakan untuk mengetahui kondisi peserta didik baik itu minat belajar maupun kemampuan menulisnya sebelum diaplikasikan model pembelajaran *scaffolded writing*. Setelah itu, peneliti akan memberikan treatment pada peserta didik dengan mengombinasikan model *scaffolded writing* dengan media gambar berkata kunci hingga 2 sampai 3 kali percobaan /treatment

/pengaplikasian. Kemudian, peserta didik akan mengerjakan post test beserta angket yang akan diberikan peneliti. Dilanjutkan dengan proses analisis dan diskusi untuk menunjukkan hasil penelitian. Hasil analisis juga dipadankan dengan teori dan penelitian yang telah dilakukan. Sehingga, hasil dari data analisis dapat menunjukkan kepada peneliti bahwa ada/ tidaknya pengaruh pada minat belajar peserta didik dan kemampuan menulis teks narasi. Untuk lebih jelasnya, terdapat bagan kerangka pikir sebagai berikut:





Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan pendapat di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Model *scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci

dinyatakan tidak ada pengaruh terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng , jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari pada harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

H_a : Model *scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci

dinyatakan memberikan pengaruh terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi pada kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng, jika t_{hitung} lebih kecil dari pada harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas, peneliti memilih hipotesis (H_a) bahwa Model *scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik dan kemampuan menulis teks narasi di kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng, jika t_{hitung} lebih kecil dari pada harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah one group pretest-posttest design. Peneliti akan melakukan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) pada satu kelas. Melalui perbandingan hasil tes tersebut, peneliti dapat menilai pengaruh scaffolded writing yang didukung dengan gambar dan kata kunci dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Tabel 3.1. Desain One Group Pretest-Posttest Design

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan:

O₁ :Kelompok penelitian akan melakukan pretest untuk menilai kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks narasi sebelum penerapan model pembelajaran *Scaffolded Writing* dan penggunaan gambar kata kunci sebagai media.

X :Kelompok penelitian mendapat perlakuan menggunakan model

pembelajaran *Scaffolded Writing* dan gambar berkata kunci sebagai media.

O₂ : Kelompok penelitian akan melakukan posttest untuk mendapatkan hasil akhir yang dapat mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis teks narasi setelah menggunakan model pembelajaran *Scaffolded Writing* dan gambar kata kunci sebagai media.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan tes awal untuk menentukan tingkatan kemampuan peserta didik dalam menulis. Melalui tes awal yang dilakukan, peneliti akan menemukan apa yang dibutuhkan peserta didik terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis. Selanjutnya peneliti akan memberikan peserta didik perlakuan dimana peneliti akan menggunakan media gambar berkata kunci pada model *scaffolded writing*. Perlakuan ini akan dilakukan 2 – 3 kali sesuai kebutuhan penelitian. Setelah itu, peneliti akan melakukan tes akhir untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam hal kemampuan menulis siswa, khususnya ketika menulis teks narasi. Adapun hasil penelitian ini akan didasarkan hasil perbandingan data pretest dan posttest peserta didik. Selain itu, peneliti akan memberikan peserta didik angket yang berkaitan dengan pengaruh minat belajarnya

terhadap model pembelajaran *Scaffolded writing* yang telah dilaksanakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun penelitian yang akan dilaksanakan yakni berada di SMP 1 Bantaeng pada tahun pembelajaran 2023/2024 yang berlokasi tepat pada jalan Raya Lanto No.92, Pallantikang, Kec. Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data utama dalam penelitian ini berfokus pada hasil tes awal siswa. Hasil tes ini berkaitan dengan kemampuan menulis awal peserta didik. Data berikutnya diperoleh dari hasil tes akhir siswa. Hasil tes ini dihasilkan berdasarkan tes akhir peserta didik. Adapun tes akhir dilakukan setelah peserta didik mendapat perlakuan model pembelajaran dengan *Scaffolded writing* dengan gambar berkata kunci. Selain itu, peneliti juga menggunakan data angket untuk mengukur minat belajar peserta didik setelah mendapat perlakuan

model pembelajaran Scaffolded writing dengan gambar berkata kunci.

b. Data Penunjang.

Data pendukung dalam penelitian ini mencakup hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru dan staf administrasi, jumlah siswa, jadwal belajar, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

2. Sumber Data.

Sumber data diperoleh berdasarkan informasi dari peserta didik terkait penggunaan model Scaffolded berbantuan gambar berkata kunci pada minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi mereka. Peneliti juga mendapat informasi terkait kondisi awal peserta didik dalam kemampuan menulis dari guru bidang studinya. Selain itu, adanya dokumen dan catatan selama observasi dan aktivitas perlakuan dapat peneliti jadikan sumber data.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII di SMP 1 Bantaeng untuk tahun ajaran 2023/2024. Terdapat 3 ruang kelas pada kelas VII ini. Penentuan kelas penelitian didasarkan pada materi pembelajaran teks narasi yang dipelajari pada kelas tersebut. Sedangkan sampel penelitian ini adalah satu kelas dari

keseluruhan kelas yang tercantum pada populasi yang dipilih secara purposive random sampling. Teknik tersebut dilakukan sebagai bahan pertimbangan yang tepat, dimana kemampuan menulis peserta didik rata – rata kurang dan menengah. Terdapat 32 siswa yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini. Sehingga peneliti akan melihat perkembangan yang terjadi pada kemampuan menulis peserta didik untuk menentukan ada tidaknya pengaruh setelah diterapkan model Scaffolded Writing.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penelitian ini akan mengumpulkan data mengenai keterampilan menulis peserta didik. Hal itu ditunjukkan peneliti dalam instrumen observasi selama penelitian. Pada tahap observasi ini, peneliti menunjukkan proses terjadinya penelitian. Adapun observasi yang dilakukan yakni mulai dari pelaksanaan pretest, pengaplikasian model pembelajaran hingga pelaksanaan posttest terhadap peserta didik. Pada data observasi, peneliti juga dapat menambahkan beberapa catatan yang berkaitan dengan aktivitas penelitian.

2. Teknik Tes

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik tes, dimana peneliti akan melakukan tes baik pretest maupun posttest kepada peserta didik yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data hasil tes dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Scaffolded Writing* berbantuan media gambar berkata kunci terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi. Berikut adalah kisi-kisi dan rubrik penilaian untuk keterampilan menulis teks narasi berikut.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Menulis Teks

Narasi.

No	Unsur Yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi Isi	25
3.	Tata Bahasa	20
4.	Gaya: Pilihan Struktur dan Kosa Kata	15
5.	Ejaan	10
	Jumlah	100

(Burhan Nurgiyantoro, 2011)

Tabel 3.3. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks

Narasi

Unsur Yang Diniali	Keterangan	Skor	Kriteria
Isi Gagasan	1. Isi cerita menarik mudah dimengerti, dan sesuai dengan judul/topik masalah.	27-30	Sangat Baik

	2. Isi Cerita menarik, gampang dipahami, dan sesuai dengan judul/topik masalah.	22-26	Baik
	3. Isi Cerita kurang menarik, susah dipahami, dan kurang sesuai dengan judul/topik masalah.	17-21	Cukup
	4. Isi Cerita tidak menarik, susah dipahami, dan tidak sesuai dengan judul/topik masalah.	13-16	Kurang
Organisasi Isi (kelengkapan isi berita mengandung 5W+1H)	5. Konsep diungkapkan secara jelas, Lengkap, dan terdapat 6 unsur	21-25	Sangat Baik
	6. Konsep kurang terorganisasi secara jelas, cukup lengkap, dan terdapat 5 unsur.	15-20	Baik
	7. Konsep kurang jelas, kurang lengkap dan terdapat 4 unsur.	10-14	Cukup
	8. Konsep tidak terorganisasi, urutan tidak logis, dan terdapat kurang dari 4 unsur	7-9	Kurang
Struktur bahasa	9. Strukturbahasa kompleks, bentuk kebahasaan tepat.	18-20	Sangat Baik
	10. Struktur bahasa sederhana, hanya terjadi	14-17	Baik

	sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan		
	11. Struktur atau bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	12. Struktur bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Diksi	13. Diksi luas, ungkapan tepat, pembentukan kata sesuai.	13-15	Sangat Baik
	14. Diksi cukup luas, ungkapan tepat, pembentukan kata kadangkadang kurang sesuai.	10-12	Baik
	15. Diksi terbatas, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata kurang sesuai	5-9	Cukup
	16. Diksi asal-asalan, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Pengejaan	17. Pengejaan sesuai EBI	9-10	Sangat Baik
	18. Pengejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan.	6-8	Baik

	19. Pengejaan sering terjadi kesalahan dan makna membingungkan.	3-5	Cukup
	20. Pengejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang

(Burhan Nurgiyantoro, 2011)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

3. Teknik Angket

Peneliti juga mengumpulkan data berupa angket. Angket tersebut berisi tentang informasi peserta didik terkait minat belajarnya yang mengalami perubahan setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran Scaffolding writing. Selanjutnya, data tersebut akan dikumpulkan serta dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Adapun peneliti melakukan pengukuran pada teknik angket menggunakan skala likert. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala linkert. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Palupi dkk, 2021) Skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, didalam Palupi, dkk, 2021). Dari indikator yang mendukung setiap jawaban dari rumusan

masalah akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Sedangkan jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun skala likert yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Tabel Skala Likert

PERNYATAAN	PENILAIAN
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Kuesioner Minat Belajar Menulis Teks

Narasi

No	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Total Butir
	Perasaan Senang	Opini siswa mengenai penulisan teks narasi dengan menggunakan gambar sebagai kata kunci.	1	3
			2	
			3	
	Pengalaman emosional siswa selama mengikuti pelajaran menulis teks		4	2
			5	

		narasi.		
		Pendapat siswa tentang pembelajaran model <i>scaffolded writing</i> .	6 7	2
2	Keterlibatan Siswa	Partisipasi aktif dalam pembelajaran menulis teks narasi.	8 9 10	3
		Kesadaran belajar menulis teks narasi di rumah	11 12	2
		Reaksi siswa terhadap tugas yang telah diberikan.	13 14	2
3	Ketertarikan	Keingintahuan tentang pelajaran menulis teks narasi berbantuan media gambar berkata kunci.	15 16 17	3
4.	Perhatian Siswa	Fokus siswa selama pembelajaran menulis teks narasi di kelas.	18 19 20	3
		Jumlah Keseluruhan		20

(Slameto, 2010)

F. Definisi Operasional Variabel

1. Model Scaffolded Writing

Model *scaffolded writing* adalah model pembelajaran pada aspek menulis, siswa secara mandiri akan menyelesaikan teks

narasi. Namun, pada penelitian ini, aktivitas menulis siswa diperbantukan dengan gambar berkata kunci. Sehingga model pembelajaran tersebut dapat memberikan inovasi bagi peserta didik dan akan mempengaruhi minat belajar dan kemampuan menulisnya.

2. Kemampuan Menulis:

Kemampuan menulis mencakup proses pengembangan ide, gagasan, atau informasi yang disajikan dengan struktur yang benar, keterhubungan yang baik antara paragraf, serta tanpa kesalahan mekanis seperti ejaan dan tanda baca. Pada penelitian ini, kemampuan menulis peserta didik yang dimaksud berupa kemampuan menulis teks narasi yang diperbantukan dengan gambar berkata kunci dan model Scaffolding writing.

3. Teks Narasi

Teks narasi adalah bentuk tulisan yang mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti. Pada penelitian ini, peserta didik akan menuliskan sebuah teks narasi melalui sebuah gambar yang ditunjukkan guru dan secara mandiri akan dikembangkan dengan baik.

4. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan seseorang yang stabil untuk fokus dan terlibat aktif dalam proses perubahan perilaku melalui pengalaman dan latihan yang dilakukan secara konsisten, didorong oleh rasa suka dan kesiapan untuk belajar. Dalam hal ini, minat belajar yang dimaksud adalah partisipasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis.

G. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data dari penelitian, akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang dikumpulkan meliputi nilai *pretest* dan *posttest*, yang kemudian dibandingkan. Perbandingan ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan apakah terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan hanya dilakukan pada rata-rata kedua nilai tersebut, menggunakan teknik uji-t (*t-test*). Langkah-langkah analisis data dalam model eksperimen One Group Pretest Posttest Design adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian, dan bersifat kuantitatif. Langkah-langkah penyusunan analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b. (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang

Dicari %

N = Jumlah Responden.

Dalam analisis ini, peneliti menentukan sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran.

Tabel 3.6. Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0–34	Sangat Rendah
35–54	Rendah
55–64	Sedang
65–84	Tinggi
85–100	Sangat tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penerapan statistik inferensial ini, peneliti

menerapkan teknik statistik t (uji t), dengan tahapan sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Catatan :

Md = Mean dari Perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

X₁ = Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

X₂ = Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Posttest*)

d = Deviasi Masing-Masing Subyek

$\sum X^2 d$ = Jumlah Kuadrat Deviasi

N = Subjek pada Sampel

Tahapan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari "Md" dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlaaah dari gain (*posttest-pretest*)

N = Subyek pada Sampel

b. Mencari “ $\sum X^2d$ ” dengan rumus:


$$\sum X^2d = \frac{\sum d^2}{N} = \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Jumlah Kuadrat Deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari Gain (*post test-pretest*)

N = Subjek pada Sampel


$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

c. Menentukan t_{Hitung} dengan rumus:

Keterangan :

Md = Mean dari Perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil Belajar Sebelum (*pretest*)

X_2 = Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi Masing-Masing Subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah Kuadrat Deviasi

N = Subjek pada

Sampel

d. Menentukan kriteria atau aturan untuk pengambilan

keputusan signifikan Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,

berarti penerapan model pembelajaran Scaffold writing berbantuan gambar berkata kunci berpengaruh terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP 1 Bantaeng .

- e. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan model pembelajaran Scaffold writing berbantuan gambar berkata kunci tidak berpengaruh terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP 1 Bantaeng
- Menentukan harga t_{Tabel} Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$
- f. Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran Scaffold writing berbantuan gambar berkata kunci berpengaruh terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP 1 Bantaeng.

H. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah proses untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Paired Samples T Test jika setelah pengujian normalitas dan homogenitas, data menunjukkan distribusi normal dan homogen. Paired Samples T Test digunakan untuk membandingkan hasil dari

partisipan yang sama, tetapi dalam kondisi yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, menandakan adanya pengaruh signifikan dari perlakuan yang diberikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari perlakuan tersebut. Hipotesis deskriptif yang dibuat untuk mengetahui minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Scaffold writing* berbantuan gambar berkata kunci terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP 1 Bantaeng.

H_o : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Scaffold writing* berbantuan gambar berkata kunci terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP 1 Bantaeng.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dampak penggunaan model *Scaffolded Writing* yang didukung oleh media gambar kata kunci terhadap kemampuan menulis teks narasi. Selain itu, peneliti juga akan menilai pengaruhnya terhadap minat belajar siswa setelah penerapan model tersebut. Penelitian ini diaplikasikan pada 32 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng. Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan desain one group pre-test post-test. Hasil penelitian tersebut menghasilkan skor kemampuan menulis teks narasi siswa Menggunakan model *Scaffolded Writing* dengan bantuan gambar kata kunci. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti juga dapat menunjukkan adanya skor dari minat belajar pada siswa ketika Menggunakan metode *Scaffolded Writing* berbantuan media gambar dengan kata kunci.

1. Deskripsi data

Deskripsi data ini akan memberikan gambaran mengenai peningkatan minat belajar dan kemampuan menulis siswa setelah diterapkannya model *scaffolded writing* berbantuan media gambar ber-kata kunci.

Tabel 4.1.1. Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Nama siswa	Minat		Kemampuan	
	Pretest	Post test	pretest	post test
S1	36	48	85	92
S2	33	45	90	90
S3	37	49	80	89
S4	36	48	62	88
S5	43	55	70	82
S6	39	51	83	91
S7	37	49	78	83
S8	24	35	67	81
S9	42	54	78	84
S10	38	49	80	89
S11	31	42	72	80
S12	29	41	95	98
S13	39	51	76	80
S14	35	47	70	77
S15	34	45	70	81
S16	29	41	71	86
S17	38	50	79	88
S18	29	39	78	82
S19	39	51	80	91
S20	26	38	73	81
S21	28	40	82	87
S22	36	48	68	79
S23	40	52	79	90
S24	34	46	81	86
S25	30	40	88	90
S26	39	51	67	81
S27	41	53	84	89
S28	27	39	79	86
S29	43	55	90	95
S30	32	44	83	87
S31	36	46	73	83
S32	27	39	88	93
Rata-rata	35	46	78	86
Selisih	12		8	

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terlihat jelas bahwa ada peningkatan yang signifikan pada minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi siswa setelah penggunaan model *Scaffolded Writing* berbantuan media gambar ber-kata kunci. Rata-rata nilai pre-test minat belajar siswa adalah 35, yang kemudian meningkat menjadi 46 pada post-test, menunjukkan peningkatan sebesar 11 poin. Ini mengindikasikan bahwa model *Scaffolded Writing* berbantuan media gambar ber-kata kunci berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sementara itu, rata-rata nilai pre-test kemampuan menulis teks narasi siswa adalah 78, yang kemudian meningkat menjadi 86 pada post-test, menunjukkan peningkatan sebesar 8 poin. Hal ini menunjukkan bahwa model *Scaffolded Writing* berbantuan media gambar ber-kata kunci juga berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Secara keseluruhan, peningkatan yang signifikan dalam kedua aspek tersebut menunjukkan bahwa *Scaffolded Writing* berbantuan media gambar ber-kata kunci tidak hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga kemampuan menulis siswa secara signifikan. Hasil ini memberikan dukungan kuat terhadap penerapan model ini dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah alat yang menentukan seberapa akurat dan tepat suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya untuk mengukur. Menurut Arikunto (2006), tingkat validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul menggambarkan variabel yang dimaksud tanpa penyimpangan. Analisis validitas dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian instrumen dengan konstruk minat responden. Temuan mengindikasikan beberapa item tidak valid untuk mengukur minat. Hal ini mengindikasikan bahwa skala pengukur minat tidak mencapai tingkat validitas dan reliabilitas yang diharapkan. Kondisi ini menyebabkan instrumen tidak dapat diandalkan sepenuhnya untuk mengukur konstruk minat. Kehadiran item tidak valid dapat memengaruhi konsistensi hasil penelitian. Oleh karena itu, tindakan koreksi perlu diambil untuk meningkatkan validitas dan akurasi instrumen. Item tidak valid harus diidentifikasi dan dihilangkan dari skala.

Tabel 4.2.1. Hasil Analisis Validitas Data Penelitian

Item	Pretest			PostTest		
	R hitung	R tabel	Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item1	0,612	0,349	Valid	0,613	0,349	Valid
Item3	0,474	0,349	Valid	0,478	0,349	Valid
Item5	0,475	0,349	Valid	0,485	0,349	Valid
Item6	0,615	0,349	Valid	0,599	0,349	Valid
Item9	0,617	0,349	Valid	0,579	0,349	Valid
Item10	0,653	0,349	Valid	0,628	0,349	Valid
Item12	0,504	0,349	Valid	0,506	0,349	Valid
Item13	0,548	0,349	Valid	0,548	0,349	Valid
Item16	0,452	0,349	Valid	0,458	0,349	Valid
Item17	0,599	0,349	Valid	0,571	0,349	Valid
Item18	0,433	0,349	Valid	0,407	0,349	Valid
Item20	0,490	0,349	Valid	0,476	0,349	Valid

Setelah melakukan validitas ulang untuk memverifikasi apakah item yang tersisa masih tidak sesuai dengan konstruk minat setelah perbaikan. Hasil analisis menunjukkan setelah penghapusan item tidak valid, skor validitas memenuhi kriteria. Hal ini mengindikasikan instrumen yang telah dimodifikasi memiliki tingkat validitas sesuai untuk mengukur variabel minat penelitian. Berdasarkan tabel 4.2.1 Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nomor pernyataan dianggap valid karena nilai butir pernyataan lebih besar dari nilai r table, yaitu 0,349 menurut (Widiyanto, 2012). Dengan demikian, item yang terbukti valid dapat digunakan untuk mengukur konstruk minat fokus penelitian secara akurat dan otentik. Melalui

perbaikan dan verifikasi ulang, instrumen teruji mampu mengukur minat responden secara andal dan terpercaya.

b. Uji Reliabilitas Data

Selain memenuhi syarat validitas, instrumen juga perlu memenuhi kriteria reliabilitas. Sebuah instrumen disebut reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian secara konsisten. Setelah mengetahui kevalidan data sebaran yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks narasi siswa dan minat belajar siswa, peneliti akan melakukan analisis reabilitas data. Data tersebut dapat menunjukkan jenis data yang dapat digunakan. Koefisien reliabilitas yang diperoleh Setelah perhitungan selesai, hasilnya diinterpretasikan dengan merujuk pada klasifikasi koefisien reliabilitas menurut (Arikunto, 2015). Ketentuan reabilitas berikut ini:

Tabel 4.2.2. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien korelasi	Interpretasi
0,800 -1,00	Sangat tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Cukup
0,200 - 0,400	Rendah
0,00 - 0,200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2015)

Tabel 4.2.3. Hasil Uji Analisis Reliabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,751	12

Hasil reliabilitas skala pengukuran yang terdiri atas 12 item dengan menggunakan uji Cronbach's Alpha. Dari hasil analisis diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,751. Cronbach's Alpha bernilai antara 0-1, dimana semakin mendekati 1 menunjukkan tingkat konsistensi dan kehandalan tinggi. Nilai minimum yang diterima adalah 0,7. Dengan nilai Cronbach's Alpha 0,751, di atas standar 0,7, mengindikasikan item-item skala memiliki konsistensi dan kehandalan tinggi dalam mengukur konstruk yang sama. Skala teruji diyakini memiliki reliabilitas yang memadai untuk mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, skala dapat digunakan sebagai alat ukur yang andal dan konsisten.

3. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum analisis data dilakukan, perlu dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji ini mencakup uji normalitas distribusi data dan uji homogenitas varians. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Jika data terdistribusi normal, analisis dapat

dilanjutkan. Berikut adalah hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 29.0 for Windows. Data untuk uji normalitas diperoleh dari skor tes awal dan akhir mengenai kemampuan menulis teks narasi pada siswa dengan model Scaffolded Writing dengan media gambar ber-kata kunci, dilanjutkan dengan skor dari minat belajar siswa pada kemampuan menulis tersebut. Adapun syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai perhitungannya lebih besar dari ($\alpha = 0,05$).

Tabel 4.3.1. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat Sebelum Perlakuan	0,136	32	0,140	0,957	32	0,233
Minat sesudah Perlakuan	0,122	32	,200*	0,955	32	0,201
Kamampuan Sebelum perlakuan	0,120	32	,200*	0,982	32	0,844
Kemampuan sesudah perlakuan	0,112	32	,200*	0,971	32	0,533

Hasil penelitian ini, dilakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnova dan Shapiro-Wilk untuk empat variabel, yaitu minat sebelum perlakuan, minat sesudah perlakuan, kemampuan sebelum perlakuan, dan kemampuan sesudah perlakuan. pengujian normalitas Mengindikasikan bahwa semua variabe tidak menunjukkan bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari kedua metode uji normalitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan data penelitian mengikuti distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas distribusi data selesai, tahap berikutnya adalah melaksanakan uji homogenitas varians. Varians dianggap homogen jika nilai signifikansi melebihi 0,05. Hasil dari uji homogenitas varians data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3.2. Hasil Uji Homogenitas Varian

Variabel	Sig.
Minat Pretest-Posttest	0.796
Kemampuan Pretest-Posttest	0.047

Penelitian ini bertujuan untuk menguji homogenitas varian antara dua variabel yaitu minat dan kemampuan yang diukur pada saat *pretest* dan *posttest*

mengaplikasikan uji Levene. Berdasarkan hasil uji Levene pada tabel, nilai signifikansi perbedaan varian minat antara pre-test dan post-test adalah 0,796 (lebih besar dari 0,05), ini menunjukkan bahwa kedua varian adalah homogen. Sedangkan untuk perbedaan varian kemampuan diperoleh nilai signifikansi 0,047 (lebih kecil dari 0,05) mengindikasikan bahwa kedua varian tidak homogen.

Disimpulkan dari hasil uji tersebut bahwa varian minat antara pre-test dan post-test bersifat homogen, sementara varian kemampuan bersifat heterogen. Oleh karena itu, uji beda pada variabel minat menggunakan test parametrik (t paired) sedangkan pada variabel kemampuan menggunakan tes nonparametrik (wilcoxon).

4. Pengujian hipotesis

Hasil hipotesis penelitian ini diaplikasikan dengan mengidentifikasi adanya pengaruh model *Scaffolded Writing* pada kemampuan menulis teks narasi siswa berbantuan media gambar berkata kunci dan mengidentifikasi adanya pengaruh model tersebut terhadap minat belajar siswa.

- a. Pengaruh *Scaffolded Writing* berbantuan media gambar berkata kunci terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng.

Tabel 4.4.1. Hipotesis Samples Test Minat

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Minat Siswa	Equal variances assumed	,067	,796	-8,652	62	,000	-11,688	1,351	-14,388	-8,987
	Equal variances not assumed			-8,652	61,905	,000	-11,688	1,351	-14,388	-8,987

Nilai p (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000 yang diperoleh dari Hasil dari uji Independent Sample Test menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok yang diuji sangat signifikan secara statistik. Dalam konteks pengujian hipotesis, nilai p digunakan untuk menilai apakah terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0), yang dalam konteks ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok.. Karena nilai $p < 0.05$, kita menolak hipotesis nol. Nilai p yang sangat kecil (0.000) ini menunjukkan bahwa kemungkinan perbedaan yang diamati terjadi secara kebetulan sangat kecil. Dengan kata lain, perbedaan yang signifikan ini hampir pasti disebabkan oleh perlakuan yang diterapkan, yaitu penggunaan model *scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci.

Berdasarkan hasil uji Independent Sample engan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam minat belajar peserta didik kelas VII SMP 1 Bantaeng antara

kelompok yang menggunakan model *Scaffolded Writing* dengan bantuan media gambar kata kunci dan kelompok yang tidak menggunakan model tersebut. Perbedaan ini sangat signifikan ($p < 0.001$), yang menunjukkan bahwa Penggunaan model *Scaffolded Writing* yang didukung oleh media gambar berkata kunci. memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan minat belajar siswa. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa penggunaan model *Scaffolded Writing* dengan media gambar kata kunci dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan di SMP 1 Bantaeng untuk mempertimbangkan penerapan model pengajaran tersebut guna meningkatkan minat belajar siswa.

- b. Pengaruh model *Scaffolded Writing* dengan bantuan media gambar berkata kunci terhadap kemampuan belajar peserta didik kelas VII SMP 1 Bantaeng

Tabel 4.4.2. Hipotesis Sampel Tes Kemampuan

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Siswa	Equal variances assumed	4,112	,047	-4,943	62	,000	-8,125	1,644	-11,411	-4,839
	Equal variances not assumed			-4,943	53,322	,000	-8,125	1,644	-11,421	-4,829

Nilai p (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000 yang diperoleh dari hasil uji independent sample test menunjukkan bahwa perbedaan antara dua kelompok yang diuji sangat signifikan secara statistik. Dalam konteks pengujian hipotesis, nilai p digunakan untuk menentukan apakah ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang dalam hal ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara dua kelompok. Karena nilai $p < 0.05$, kita menolak hipotesis nol. Nilai p yang sangat kecil (0.000) ini menunjukkan bahwa kemungkinan perbedaan yang diamati terjadi secara kebetulan sangat kecil. Dengan kata lain, perbedaan yang signifikan ini hampir pasti disebabkan oleh perlakuan yang diterapkan, yaitu penggunaan *scaffolded writing* berbantuan media gambar ber-kata kunci

Berdasarkan hasil uji independent sample test dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam kemampuan belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng antara kelompok yang memanfaatkan model *scaffolded writing* berbantuan media gambar ber-kata kunci dan kelompok yang tidak menggunakan model tersebut. Perbedaan ini sangat signifikan ($p < 0.001$), yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Scaffolded writing*

berbantuan media gambar ber-kata kunci memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa model *Scaffolded Writing* berbantuan media gambar berkata kunci dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Hasil ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan di SMP 1 Bantaeng untuk mempertimbangkan penerapan model pengajaran tersebut guna meningkatkan kemampuan belajar siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian telah dapat menjawab Rumusan masalah yang telah dibahas pada bab 1. Pada bagian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi tiga topik. ketiga topik tersebut adalah pengaruh model *scaffolded writing* dengan bantuan gambar kata kunci terhadap minat menulis teks narasi peserta didik, pengaruh *scaffolded writing* ber-bantuan media gambar ber-kata kunci terhadap kemampuan menulis teks narasi, dan pengaruh model *scaffolded writing* dengan gambar ber-kata kunci pada minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik. hal tersebut dibahas seperti di bawah ini:

1. Pengaruh Model Scaffolded Writing Bantuan Gambar Ber-kata Kunci pada Minat Menulis Teks Narasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji Independent Sample Test yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, ditemukan bahwa penerapan model *Scaffolded Writing* dengan media gambar kata kunci memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng dengan skor rata-rata preresr 58% dan posttest dengan nilai rata-rata 76%, pada posttest terdapat 19 orang yang berada pada kriteria presentase tinggi,. Hasil ini menunjukkan bahwa model pengajaran yang diterapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Teguh Wibowo, Bambang Priyo Darminto, dan Muhammad Ikhsan Faiz (2020) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam situasi pandemi COVID-19.

Selain itu, penelitian oleh Yulsi Gusvenisa, Zherry Putra Yanti, dan Atika Gusriani (2023) juga mendukung temuan ini. Mereka menemukan bahwa penggunaan modul menulis berbasis *Scaffolded Writing* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Meskipun penelitian mereka berfokus pada teks negosiasi, hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan *Scaffolded Writing* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Pengaruh model *Scaffolded Writing* dengan Gambar Ber-kata Kunci pada Kemampuan Menulis Teks Narasi

Hasil dari uji Independent Sample Test dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 juga mengindikasikan bahwa penerapan model *Scaffolded Writing* dengan media gambar kata kunci memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP 1 Bantaeng, dengan skor rata-rata preresr 78 dan posttest dengan nilai rata-rata 86, pada posttest terdapat 20 orang yang berada pada kriteria presentasi tinggi dan prerst hanya 12 orang yang berada pada kriteria presentase tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa model pengajaran tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian oleh Hotmaida Siregar dan Frinawaty Lestarina Barus (2023) juga mendukung temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa model *Scaffolding* lebih efektif dibandingkan dengan model *Teacher Learning Together* dalam meningkatkan kemampuan menulis resensi buku siswa.

Penelitian oleh Ratih Juwita Novalia, Reni Guswita, dan Yelvia Prahagia (2023) yang menemukan bahwa model *Scaffolded Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 118/II Candi juga sejalan dengan hasil penelitian ini. Kedua penelitian menunjukkan bahwa

pendekatan *Scaffolded Writing* efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis mereka.

Penelitian Kara, Fathurohman, dan Fajrie (2020) juga memberikan dukungan tambahan, di mana mereka menemukan bahwa penggunaan media inovatif seperti Smart Ludo dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Meskipun media yang digunakan berbeda, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media kreatif dalam pengajaran dapat berdampak positif pada keterampilan menulis siswa.

3. Pengaruh *Scaffolded Writing* Berbantuan Media Berkata Kunci pada Minat Belajar dan Kemampuan Menulis Teks Narasi.

Peneliti menunjukkan bahwa penggunaan Model *Scaffolded Writing* yang menggunakan media gambar kata kunci berpengaruh terhadap minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 bantaeng. Analisis statistik menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak sesuai jawaban hipotesis sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap minat dan kemampuan menulis teks narasi sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Berdasarkan nilai rata-rata pretest yang sebesar 35 dan nilai rata-rata posttest sebesar 45 untuk minat, serta nilai rata-rata pretest sebesar 78 dan nilai rata-rata posttest sebesar 86 untuk kemampuan menulis teks narasi.

Penelitian ini memperkuat dan memperluas temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model *Scaffolded Writing* dan penggunaan media kreatif dalam pembelajaran. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada jenis teks tertentu seperti resensi buku, teks negosiasi, atau puisi, penelitian ini berfokus pada teks narasi dan mengintegrasikan media gambar kata kunci sebagai alat bantu.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya pendekatan eksperimental dalam mengevaluasi pengaruh metode pengajaran tertentu terhadap hasil belajar siswa, memberikan bukti kuat tentang efektivitas model *Scaffolded Writing* dalam konteks yang berbeda dan lebih luas. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan model *Scaffolded Writing* dengan media gambar kata kunci dalam meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model *Scaffolded Writing* dengan bantuan media gambar kata kunci efektif dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP 1 Bantaeng. Penemuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas pendekatan *Scaffolded Writing* dan

penggunaan media kreatif dalam pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dan pengambil kebijakan disarankan untuk mempertimbangkan penerapan metode ini dalam kurikulum pembelajaran mereka guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menemukan adanya pengaruh model *Scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci terhadap minat menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng. Pengaruh tersebut dijelaskan dari hasil hipotesis bahwa nilai $p \text{ sig } 0,000 < 0,05$ berarti menolak hipotesis (H_0). H_a diterima dengan nilai rata-rata kuesioner minat 46 atau 86% yang disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap minat menulis teks narasi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, berdasarkan dari hasil kuesioner posttest minat menulis teks narasi siswa dari 32 orang yang berada dalam kriteria presentase tinggi 19 orang dan dalam kriteria pesetase sedang 13 orang,

Peneliti juga menemukan adanya pengaruh model *Scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci pada kemampuan menulis teks narasi siswa. Pengaruh tersebut dijelaskan dari hasil hipotesis bahwa nilai $p \text{ sig } 0,000 < 0,05$ berarti menolak hipotesis H_0 . H_a diterima dengan perolehan rata-rata *pretest* kemampuan menulis 78 dan perolehan rata-rata *posttest* 86 yang disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik dalam

kemampuan menulis teks narasi peserta didik dengan menggunakan model *scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci. Hal ini juga didasari pada hasil posttest siswa dari 32 orang terdapat 20 orang kriteria tinggi dan 12 orang kriteria sedang. Dalam hal ini, siswa semakin memberikan antusiasme dalam belajar, terutama dalam menulis teks narasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis teks narasi dapat dilakukan secara variatif dan lebih menari agar siswa dapat termotivasi dalam mendapatkan hasil belajar yang baik juga.
2. Pembelajaran menulis teks narasi dapat dilaksanakan dengan berbagai model, teknik, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa
3. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam menulis teks narasi dan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan minat belajar siswa.
4. Perlunya diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui keefektifan dan pengaruh model pembelajaran *scaffolded writing* pada materi pembelajaran lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, M. S. N., Sakina, R., Kulsum, E. M., Uyun, A. S., & Arifin, R. A. (2023). Scaffolding Provided By a Teacher In Teaching Writing News Item Texts. *English Review: Journal of English Education*, 11(1), 63-74
- Fitriani, Adhetia Sukma, Mukh Doyin. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Imajinasi Bermuatan Kearifan Lokal Menggunakan Model Scaffolded Writing.
- Fitriani, Adhetia Sukma, Mukh Doyin. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Imajinasi Bermuatan Kearifan Lokal Menggunakan Model Scaffolded Writing Berbantuan
- Gurning, E. O. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Latihan Terbimbing Dengan Media Teks Lagu Pada Siswa Kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 151-160.
- Gurning, E. O. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Latihan Terbimbing Dengan Media Teks Lagu Pada Siswa Kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 151-160.
- Hadijah (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 199–213
- Ikawati, L. (2020). Scaffolding in teaching writing. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(1),
- Kara, Fhaturohman dan fajrie. 2020. "Improving Poem Writing Skill Through Smart Ludo Media For Grade IV Students". *Garuda: Journal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4 (3), 113 - 123.
- Lukmawardani, N. I. (2022). *The Implementation Of Scaffolding Strategy By Using Genre Based Approach In Writing Class Of The Tenth Graders Of MAN 1 Jombang* [Unpublished Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Marwiah, Rahmadana, dkk. 2023. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Metode Egp (Emosional Gerak Cepat Dan Perevisian) Cepat Dan Perevisian) Berbasis Media Audio Visual Siswa Kelas IX SMPN 3 Pallangga". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 77- 88.

- Marwiah, Usman P. 2021. "Teaching Material Development Literature and Culture-Based For Foreign Speakers Indonesia". Proceeding international conference on literature, 253-268.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan Dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. Jejak Publisher.
- Rusmilawati. (2020). *Narasi Literasi*.: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Savitri, K. Theresia Laksmi Savitri , I Gede Nurjaya , I Nyoman Yasa. 2022. Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII di Smp Negeri 2 Seririt. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 12, p 459-468.
- Situmorang, Nila Martha Yehonala. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*; 2 (2)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartika, Dina dan Dian Indihadi. 2021. "Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar". Attadib: *Journal of Elementary Education*, 5 (2), 113 - 123.
- Tatro, Ma'atun, dkk. 2021. "Hasil Belajar Menulis Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021". *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 11(2), 108- 121.
- Yanto, Nur, S. Wahyuningsih, Suharno. 2021. Analisis Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi COVID-19. 9(1)

LAMPIRAN 1

MODUL AJAR



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BANTAENG

Alamat: jl raya lento no. 92 telp. (0413) 21179



MODUL AJAR TEKS NARASI

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Bantaeng
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/semester	VII/Genap
Alokasi waktu	2 Pertemuan
Tahun Pelajaran	2023/2024
Materi Pokok	Teks Narasi

B. Kompetensi Awal

- Peserta didik mengetahui Penulisan Teks narasi

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
Peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran dan menjaga sopan santun di kelas
2. Bergotong Royong
Peserta didik secara gotong royong menyelesaikan tugas proyek
3. Mandiri
Peserta didik secara mandiri mampu menyajikan gagasan pikiran pandangan atau pesan dalam teks narasi.
4. Bernalar Kritis
Peserta didik mampu bernalar kritis dalam menciptakan karya seni dengan menggunakan berbagai macam aplikasi dan teknik yang digunakan.

D. Sarana dan Prasarana

1. Media Gambar Berkata Kunci
2. Papan Tulis

3. Buku referensi lain yang mendukung,
4. Leptop, internet, lingkungan sekitar

E. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler dan khusus

F. Mode Pembelajaran yang Digunakan

Scaffolded writing berbantuan media gambar berkata kunci

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran

Elemen : Menulis

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami struktur teks, unsur-unsur dan pesan moral teks narasi (C2)
2. Setelah memahami Langkah-langkah menulis teks narasi dan berdiskusi, Peserta didik mampu membuat teks narasi berdasarkan media gambar berkata kunci
3. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil tulisan teks narasi.(P5)

C. Pemahaman bermakna

Melalui pembelajaran ini, siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis dan memahami pesan positif dari inti cerita yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbahasa ini mampu mendorong siswa berimajinasi kreatif dan membuat kalimat menjadi teks narasi yang baik dan benar.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa kalian pernah menulis cerita?
2. Apakah kalian pernah menulis teks narasi berbantuan media gambar?
3. Apa yang harus diperhatikan ketika menulis cerita?
4. Bagaimana cara menulis teks narasi yang tepat?

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan pembuka (30 Menit)

1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan menjawab salam dan berdoa
2. Guru mengecek kehadiran Peserta didik
3. Peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru terkait kesiapan mengikuti pembelajaran dan kehadiran (asesmen diagnostik non kognitif)
4. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran
 - Tidak mengoperasikan HP kecuali kalau dibutuhkan saat pembelajaran
 - Semua peserta didik mengikuti pembelajaran dengan gembira dan penuh semangat , jika mau ijin ke luar (toilet) peserta didik mengacungkan tangan untuk kemudian menyampaikan ijinnya
5. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Anak diminta kedepan untuk memimpin memotivasi teman- temannya menggunakan yel- yel ;” KITA BISA”” KITA HEBAT”” KITA BISA HEBAT”” VOKASI KUAT ”” MENGUATKAN INDONESIA ””KITA,,,,,,BERUBAH,BERBAGI,BERKOLABORASI”
6. Apersepsi (mengingat kembali materi sebelumnya untuk masuk ke materi berikutnya menggunakan pertanyaan pemantik)
7. Peserta didik menerima penjelasan guru terkait langkahlangkah pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

8. Peserta didik menulis teks sesuai pengalamannya
9. Guru memberikan tips-tips untuk menulis teks narasi yang kreatif dan menarik, seperti penggunaan majas, alur cerita yang menarik, dan penokohan yang kuat.
10. Peserta didik di tiap kelompoknya mempresentasikan hasil tulisan teks narasi melalui gambar berseri.
11. Peserta didik diminta memberikan saran/evaluasi berkaitan dengan teks narasi yang dipresentasikan

12. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

13. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan

14. Peserta didik mendapatkan penguatan terkait materi yang belum terselesaikan/berdasarkan refleksi

15. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan 2

Kegiatan Awal (30 Menit)

1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan menjawab salam dan berdoa

2. Mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (yel-yel)

3. Apersepsi (mengingat kembali materi sebelumnya untuk masuk ke materi berikutnya menggunakan pertanyaan pemantik)

4. Peserta didik menerima penjelasan guru terkait langkah langkah pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Fase 1. Stimulasi/ Memberi Rangsangan;

5. Peserta didik memahami materi teks narasi dengan melihat poer point yang ditampilkan di layar LCD.

6. Kelompok dibagi dengan cara dan suasana yang menyenangkan, kemudian siswa memilih media gambar berkata kunci yang sudah disiapkan oleh Guru.

7. Guru menjelaskan unsur-unsur teks narasi, yaitu 1). Teme, 2). Tokoh, 3). Alur Cerita, 4). Latar, 5) Sudut pandang dan amanat.

8. Guru menjelaskan Langkah-langkah pembelajaran dengan dengan model Scaffolded Writing.

9. Guru menunjukkan contoh media gamba berkata kunci.

Fase 2. Pernyataan atau identifikasi masalah

10. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk menulis teks narasi dengan menggunakan media gambar berkata kunci

11. Setiap kelompok mendiskusikan dan menulis teks narasi berdasarkan media gambar yang dipilih.

Fase 3. Mengumpulkan & Fase 4. Mengolah Data

12. Setiap kelompok mempresentasikan teks narasi yang telah ditulis

13. Kelompok lain memberikan tanggapan dari hasil karangan narasi yang dibuat

Fase 5. Pembuktian dan Fase 6. menarik kesimpulan

14. Guru memilih secara acak dari siswa yang ada untuk refleksi dan membuat catatan kesimpulan terkait menulis teks narasi

15. Guru memberikan bimbingan dan penguatan hasil diskusi tentang unsur-unsur teks narasi

Kegiatan penutup (10 Menit)

16. Peserta didik melakukan *refleksi Pembelajaran* dari apa yang mereka dapat selama proses pembelajaran dihari itu dan menyampaikan hasilnya di depan kelas.

17. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru Peserta didik mengakhiri kegiatan dengan berdoa yang dipimpin oleh salahsatu siswa (*Berakhlak Mulia*)

E. Asesmen

1. Asesmen diagnostik: dilakukan di awal pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2. Asesmen formatif: dilakukan pemantauan selama proses pembelajaran untuk melihat perkembangan kognitif dan afektif (profil pelajar Pancasila) peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

3. Asesmen sumatif: dilakukan di akhir pembelajaran dengan memberikan soal berkaitan dengan teks narasi/ teks fantasi dalam bentuk pilihan uraian.

F. Pengayaan dan Remedial

Guru memberikan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkankan potesi secara optimal kepada peserta didik yang telah memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan mencari informasi aktual lainnya sesuai dengan kesukaannya masing-masing.

G. Refleksi Peserta Didik dan guru

Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang sudah mereka dapatkan pada pembelajaran hari ini ?

Buatlah teks narasi berdasarkan pada apa yang telah kalian lakukan dan sudah kalian pahami!

NO	SOAL
1.	Amati gambar berikut dengan seksama!

2.	Gunakan kata kunci yang terdapat pada gambar untuk membangun kerangka tulisan narasi!
3.	Kembangkan kerangka tulisan menjadi teks narasi yang logis dan menarik sesuai dengan judul!
4.	Perhatikan struktur teks narasi yang baik!
5.	Perhatikan penulisan ejaan PUEBI!

Instrumen dan Rubrik Penilaian Teks Narasi

No	Unsur Yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: Pilihan struktur dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
	Jumlah	100

Unsur Yang Diniali	Keterangan	Skor	kriteria
Isi Gagasan	21. Isi cerita menarik mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/topik permasalahan.	27-30	Sangat Baik
	22. Isi Cerita cukup menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/topik permasalahan.	22-26	Baik
	23. Isi Cerita kurang menarik, sulit dipahami, dan kurang sesuai dengan judul/topik permasalahan.	17-21	Cukup
	24. Isi Cerita tidak menarik, sulit dipahami, dan tidak sesuai	13-16	Kurang

	dengan judul/topik permasalahan.		
Organisasi Isi (kelengkapan isi berita mengandung 5W+1H)	25. Gagasan diungkapkan secara jelas, Lengkap, dan terdapat 6 unsur	21-25	Sangat Baik
	26. Gagasan kurang terorganisasi secara jelas, cukup lengkap, dan terdapat 5 unsur.	15-20	Baik
	27. Gagasan kurang jelas, kurang lengkap dan terdapat 4 unsur.	10-14	Cukup
	28. Gagasan tidak terorganisasi, urutan tidak logis, dan terdapat kurang dari 4 unsur	7-9	Kurang
Tata bahasa	29. Tata bahasa kompleks, bentuk kebahasaan tepat.	18-20	Sangat Baik
	30. Tata bahasa sederhana, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan	14-17	Baik
	31. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
	32. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
Pilihan struktur dan kosa kata	33. Pilihan kata luas, ungkapan tepat, pembentukan kata sesuai.	13-15	Sangat Baik
	34. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat, pembentukan kata kadangkadang kurang sesuai.	10-12	Baik
	35. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata kurang sesuai	5-9	Cukup
	36. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
Ejaan	37. Ejaan sesuai EBI	9-10	Sangat Baik
	38. Ejaan sesuai hanya terdapat	6-8	Baik

	sedikit kesalahan.		
	39. Ejaan sering terjadi kesalahan dan makna membingungkan.	3-5	Cukup
	40. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1-2	Kurang

(Burhan Nurgiyantoro, 2011)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal (100)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Mengetahui

Bantaeng,2024

Kepala Sekolah
Pelajaran

Guru Mata

Dra. Rosmiati, M. M. W.
NIP.196708091999032002

Rahman, S.Pd., M.Pd
NIP.

Mahasiswa

Ekariani, S.Pd

LAMPIRAN MODUL AJAR

A. Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah teks yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara kronologis. Teks narasi bertujuan untuk menghibur, memberi informasi, atau menyampaikan amanat kepada pembaca.

B. Unsur-Unsur Teks Narasi

Teks narasi memiliki beberapa unsur, yaitu:

- **Tema:** Merupakan gagasan pokok atau ide yang mendasari cerita.

- **Tokoh:** Merupakan pelaku dalam cerita.
- **Alur cerita:** Merupakan urutan peristiwa dalam cerita. Alur cerita dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:
 - **Pengenalan:** Pada tahap ini, diperkenalkan tokoh, latar, dan tema cerita.
 - **Permasalahan:** Pada tahap ini, mulai muncul permasalahan yang dihadapi oleh tokoh.
 - **Puncak cerita:** Pada tahap ini, terjadi peristiwa yang paling penting dalam cerita.
 - **Penyelesaian:** Pada tahap ini, permasalahan dalam cerita mulai terselesaikan.
 - **Penutup:** Pada tahap ini, diceritakan bagaimana keadaan tokoh setelah permasalahan selesai.
- **Latar:** Merupakan tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
- **Sudut pandang:** Merupakan cara pandang pengarang dalam menceritakan suatu peristiwa. Sudut pandang dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:
 - **Sudut pandang orang pertama:** Pengarang menceritakan peristiwa dari sudut pandang tokoh "aku".
 - **Sudut pandang orang ketiga:** Pengarang menceritakan peristiwa dari sudut pandang orang lain.
 - **Sudut pandang serba tahu:** Pengarang mengetahui semua hal tentang tokoh dan peristiwa dalam cerita.

C. Model Pembelajaran Scaffolded Writing

Model pembelajaran Scaffolded Writing merupakan model pembelajaran yang memberikan panduan dan dukungan kepada siswa dalam proses menulis. Model pembelajaran ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- **Prapenulisan:** Pada tahap ini, siswa didorong untuk melakukan brainstorming dan merencanakan teks narasi yang akan ditulis.
- **Pembuatan Draf:** Pada tahap ini, siswa mulai menulis teks narasi berdasarkan rencana yang telah dibuat.
- **Revisi:** Pada tahap ini, siswa merevisi teks narasi yang telah ditulis untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas teks.
- **Publikasi:** Pada tahap ini, siswa mempublikasikan teks narasi yang telah ditulis kepada orang lain.

D. Media Gambar

Media gambar dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami isi teks narasi. Media gambar dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan isi teks narasi, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengingatnya.

E. Penerapan Model Pembelajaran Scaffolded Writing Berbantuan Media Gambar

Berikut adalah langkah-langkah penerapan model pembelajaran Scaffolded Writing berbantuan media gambar dalam pembelajaran teks narasi di kelas 7 SMP:

1. Prapenulisan

- Guru menunjukkan media gambar kepada siswa.
- Guru meminta siswa untuk mendiskusikan isi media gambar tersebut.
- Guru membantu siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi berdasarkan media gambar tersebut.
- Guru meminta siswa untuk membuat kerangka karangan teks narasi berdasarkan unsur-unsur yang telah diidentifikasi.

2. Revisi

- Guru meminta setiap kelompok untuk saling merevisi teks narasi yang telah ditulis.
- Guru membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas teks narasi.

4. Publikasi

- Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan teks narasi yang telah ditulis di depan kelas.
- Guru dan siswa mendiskusikan teks narasi yang telah dipresentasikan.

F. Contoh Media Gamba

A. Dada Merah Si Burung Murai

No	Gambar	Kata Kunci
1.	 An illustration showing a man with a mustache and a hat, wearing a white shirt and brown pants, sitting on the ground. A young child is lying down next to him, resting their head on the man's lap. They are in a forest setting with a large tree trunk and a green leaf with a red spot in the foreground.	Ayah, Anak, pengembara
2.	 An illustration of a small bird with a red breast and black wings standing next to a campfire. The campfire is made of sticks and is burning brightly with yellow and orange flames. The background shows a forest at night.	Burung Murai, Mengipas, Api Unggun
3.	 An illustration of two foxes in a forest at night. One fox is standing and looking towards the viewer, while the other is sitting down. The forest is dark with some green foliage in the foreground.	Jahat, Memangsa, Di Hutan

DAFTAR PUSTAKA

Buku Guru, BAHASA INDONESIA BAB 1 Kurikulum Merdeka, 2022

LAMPIRAN 2 UJI TES OUTPUT SPSS

1. Uji Validasi Data

		Item1	Item3	Item5	Item6	Item9	Item10	Item12	Item13	Item16	Item17	Item18	Item20	total
Item1	Pearson Correlation	1	.356**	.382**	.598**	.458**	.249	.104	.248	.089	.468**	.067	.155	.612**
	Sig. (2-tailed)		.046	.031	<.001	.008	.170	.572	.171	.629	.007	.717	.397	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item3	Pearson Correlation	.356**	1	.339	.410**	.376**	.339	.090	.111	.265	.159	.031	.321	.474**
	Sig. (2-tailed)	.046		.058	.020	.034	.028	.004	.079	.143	.007	.000	.397	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item5	Pearson Correlation	.382**	.339	1	.388**	.067	.213	.236	.079	.135	.059	-.081	.197	.475**
	Sig. (2-tailed)	.031	.058		.028	.716	.389	.447	.084	.097	.097	.005	.280	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item6	Pearson Correlation	.598**	.410**	.388**	1	.563**	.501**	.412	.114	.074	.340	.146	.159	.615**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.020	.028		<.001	.004	.001	.321	.005	.057	.278	.084	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item9	Pearson Correlation	.458**	.376**	.067	.563**	1	.389	.139	.028	.117	.381	.139	.340	.617**
	Sig. (2-tailed)	.008	.034	.716	<.001		.1	.447	.028	.524	.057	.424	.057	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item10	Pearson Correlation	.249	.339	.213	.501**	.389	1	.546**	.321	-.128	.160	.278	.154	.635**
	Sig. (2-tailed)	.170	.058	.242	.028	.028		.001	.073	.486	.381	.123	.278	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item12	Pearson Correlation	.104	.090	.236	.150	.139	.546**	1	.271	.168	.063	.193	.163	.504**
	Sig. (2-tailed)	.572	.626	.194	.412	.447	.001		.314	.358	.734	.289	.374	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item13	Pearson Correlation	.248	.111	.079	.114	.501**	.321	.271	1	.314	.446*	.187	.129	.584**
	Sig. (2-tailed)	.171	.546	.668	.536	.003	.073	.134		.080	.011	.305	.483	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item16	Pearson Correlation	.089	.265	.135	.074	.117	-.128	.168	.314	1	.299	.458**	.299	.452**
	Sig. (2-tailed)	.629	.143	.463	.686	.524	.486	.358	.080		.097	.008	.097	.009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item17	Pearson Correlation	.468**	.159	.059	.180	.340	.160	.063	.446*	.299	1	.284	.347	.599**
	Sig. (2-tailed)	.007	.384	.750	.325	.057	.381	.734	.011	.097		.115	.052	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item18	Pearson Correlation	.067	.000	-.081	.005	.146	.278	.193	.187	.458**	.284	1	.436*	.433
	Sig. (2-tailed)	.717	1.000	.661	.978	.424	.123	.289	.305	.008	.115		.013	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item20	Pearson Correlation	.155	-.181	.197	.159	.084	.154	.163	.129	.299	.347	.436*	1	.490**
	Sig. (2-tailed)	.397	.321	.280	.386	.648	.401	.374	.483	.097	.052	.013		.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
total	Pearson Correlation	.612**	.474**	.475**	.615**	.617**	.635**	.504**	.584**	.452**	.599**	.433*	.490**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	.006	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	.009	<.001	.013	.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Perhitungan Uji Validasi sebagai berikut:

Item1	Item3	Item5	Item6	Item9	Item10	Item12	Item13	Item16	Item17	Item18	Item20
0,612	0,474	0,475	0,615	0,617	0,653	0,504	0,548	0,452	0,599	0,433	0,490

Item1	Item3	Item5	Item6	Item9	Item10	Item12	Item13	Item16	Item17	Item18	Item20	Total
3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	36
4	2	2	3	3	1	1	3	3	4	3	4	33
3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	37
3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	36
4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	43
4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	39
4	2	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	37
3	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	24
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42
4	2	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	38
2	1	1	2	3	4	4	3	2	1	4	4	31
3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	29
4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	39
4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	1	35
3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	3	3	34
3	2	3	2	3	1	1	4	3	2	3	2	29
4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	38
3	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	29
4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	39
3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	1	26
3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	28
3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	36
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	40
3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	4	3	34
3	4	2	3	4	1	1	3	3	2	3	1	30
4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	39
4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	41
3	2	3	3	2	1	2	1	3	1	3	3	27
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	43
4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	32
4	3	3	4	3	3	1	1	3	3	4	4	36
3	2	3	3	2	1	2	1	3	1	3	3	27

b. Posttest Minat Belajar

		Correlations																		
		Item1	Item3	Item5	Item6	Item9	Item10	Item12	Item13	Item16	Item17	Item18	Item20	Total						
Item1	Pearson Correlation	1	.363	.382	.598**	.456**	.259	.084	.193	.089	.516**	.067	.155	.613**						
	Sig. (2-tailed)		.047	.031	<.001	.008	.153	.646	.289	.629	.003	.717	.397	<.001						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item3	Pearson Correlation	.353*	1	.339	.379	.345	.356	.045	.080	.257	.174	.021	-.166	.397						
	Sig. (2-tailed)	.047		.057	.032	.053	.045	.806	.662	.32	.32	.32	.32	.32						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item5	Pearson Correlation	.382*	.339	1	.388*	.067	.221	.223	.061	.135	.113	-.081	.197	.485**						
	Sig. (2-tailed)	.031	.057		.028	.028	.028	.028	.028	.028	.028	.028	.028	.028						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item6	Pearson Correlation	.598**	.379*	.388*	1	.563**	.460**	.097	.063	.074	.214	.005	.159	.599**						
	Sig. (2-tailed)	<.001	.032	.028		<.001	<.001	.008	.008	.008	.008	.008	.008	<.001						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item9	Pearson Correlation	.458**	.053	.067	.563**	1	.281	.080	.456**	.117	.320	.146	.084	.579**						
	Sig. (2-tailed)	.008	.053	.067	<.001		.281	.080	.456**	.117	.320	.146	.084	.579**						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item10	Pearson Correlation	.259	.366*	.221	.460**	.281	1	.507**	.236	.087	.071	.254	.174	.628**						
	Sig. (2-tailed)	.153	.045	.221	.008	.120		.003	.003	.003	.003	.003	.003	.001						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item12	Pearson Correlation	.084	.045	.223	.097	.32	.507**	1	.366*	.174	.007	.148	.172	.506**						
	Sig. (2-tailed)	.084	.045	.223	.097	.003	.003		.003	.003	.003	.003	.003	.003						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item13	Pearson Correlation	.193	.080	.061	.063	.456**	.236	.366*	1	.299	.375*	.128	.088	.548**						
	Sig. (2-tailed)	.289	.662	.739	.731	.009	.194	.039		.097	.035	.484	.634	.001						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item16	Pearson Correlation	.089	.257	.135	.074	.117	-.087	.174	.299	1	.337	.458**	.299	.458**						
	Sig. (2-tailed)	.629	.156	.463	.886	.524	.637	.340	.097		.059	.008	.097	.008						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item17	Pearson Correlation	.516**	.174	.113	.214	.320	.071	.007	.375*	.337	1	.228	.299	.571**						
	Sig. (2-tailed)	.003	.341	.538	.241	.074	.699	.968	.035	.059		.209	.097	<.001						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item18	Pearson Correlation	.067	.021	.081	.005	.146	.254	.148	.148	.458**	.228	1	.436*	.407*						
	Sig. (2-tailed)	.717	.907	.661	.978	.424	.161	.418	.484	.008	.209		.013	.021						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Item20	Pearson Correlation	.155	-.166	.197	.159	.084	.174	.088	.088	.299	.299	.436*	1	.476*						
	Sig. (2-tailed)	.397	.365	.280	.386	.648	.342	.346	.634	.097	.097	.013		.006						
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						
Total	Pearson Correlation	.613**	.478**	.485**	.599**	.579**	.628**	.506**	.548**	.458**	.571**	.407*	.476**	1						
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	.005	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	.008	<.001	.021	.006							
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32						

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Perhitungan Uji Validasi sebagai berikut:

Item1	Item3	Item5	Item6	Item9	Item10	Item12	Item13	Item16	Item17	Item18	Item20
0,613	0,478	0,485	0,599	0,579	0,628	0,506	0,548	0,458	0,571	0,407	0,476

Item1	Item3	Item5	Item6	Item9	Item10	Item 12	Item13	Item16	Item17	Item18	Item20	Skor Total
4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	48
5	3	3	4	4	2	2	4	4	5	4	5	45
4	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	49
4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	48
5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	55
5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	51
5	3	2	5	5	3	4	5	5	4	4	4	49
4	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	35
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	54
5	3	5	4	4	1	4	4	5	4	5	5	49
3	2	2	3	4	5	5	4	3	1	5	5	42
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	41
5	3	3	5	5	3	3	5	4	5	5	5	51
5	4	5	5	5	4	5	4	3	2	3	2	47
4	4	3	4	5	1	3	4	5	4	4	4	45
4	3	4	3	4	2	2	5	4	3	4	3	41
5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	50
4	1	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	39
5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	51
4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	38
4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	40
4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	48
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	52
4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	5	4	46
4	5	3	4	5	1	1	4	4	3	4	2	40
5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51
5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	53
4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	39
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	55
5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	44
5	4	4	5	4	4	1	1	4	4	5	5	46
4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	39

2. Uji Reliabilitas

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	12

3. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Sebelum Perlakuan	0,136	32	0,140	0,957	32	0,233
Minat sesudah Perlakuan	0,122	32	,200*	0,955	32	0,201
Kemampuan Sebelum perlakuan	0,120	32	,200*	0,982	32	0,844
Kemampuan sesudah perlakuan	0,112	32	,200*	0,971	32	0,533

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

4. Uji Homogenitas

a. Minat

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	0,067	1	62	0,796
	Based on Median	0,097	1	62	0,757
	Based on Median and with adjusted df	0,097	1	61,959	0,757
	Based on trimmed mean	0,070	1	62	0,792

ANOVA					
Minat	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2185,563	1	2185,563	74,857	0,000
Within Groups	1810,188	62	29,197		
Total	3995,750	63			

b. Kemampuan

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	4,112	1	62	0,047
	Based on Median	3,666	1	62	0,060
	Based on Median and with adjusted df	3,666	1	49,155	0,061
	Based on trimmed mean	4,126	1	62	0,047

ANOVA					
Kemampuan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1056,250	1	1056,250	24,434	0,000
Within Groups	2680,188	62	43,229		
Total	3736,438	63			

5. Uji Hipotesis

a. Minat

→ T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

Pre Test dan Post Test		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Minat Siswa	Pretest	32	34,59	5,297	,936
	Posttest	32	46,28	5,508	,974

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Minat Siswa	Equal variances assumed	,067	,796	-8,652	62	,000	-11,688	1,351	-14,388	-8,987
	Equal variances not assumed			-8,652	61,905	,000	-11,688	1,351	-14,388	-8,987

b. Kemampuan

→ T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

Pre Test dan Post Test		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kemampuan Siswa	Pretest	32	78,09	7,789	1,377
	Posttest	32	86,22	5,078	,898

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Siswa	Equal variances assumed	4,112	,047	-4,943	62	,000	-8,125	1,644	-11,411	-4,839
	Equal variances not assumed			-4,943	53,322	,000	-8,125	1,644	-11,421	-4,829

6. Pretest Kemampuan

PRETEST							
No	Nama	Isi Cerita	isi Organisasi	Tata Bahasa	Gaya	Ejaan	Jumlah
1	A.Aryudha Kharisma Mandala	25	25	15	10	10	85
2	Airell Farhan Azhiimu Wisaam	30	25	20	10	5	90
3	Al Muhadjirin	15	25	20	15	5	80
4	Alfianka Ayunda	20	10	12	10	10	62
5	Alil Imran	20	15	15	15	5	70
6	Aliyah Haerunnisah	20	21	20	17	5	83
7	Andi Nurafiyah Naila Husna	20	18	20	10	10	78
8	Arifa Mithaurusyika Kirana	23	18	10	10	6	67
9	Atifa Azkial Jannah	15	20	18	15	10	78
10	Ayu Nirwana	20	20	20	10	10	80
11	Brayden Ivander Irman	20	15	15	12	10	72
12	Elsa Annabila	25	25	20	15	10	95
13	Fathan Mubin Ramdhani	20	18	18	10	10	76
14	Fredica Luciana Lowijaya	23	13	13	11	10	70
15	Ikmal	25	15	10	10	10	70
16	M. Alif Ar Rafa	23	14	14	10	10	71
17	Marissa Puteri	24	15	15	15	10	79
18	Muh. Asyam Al Fawwas	25	20	15	10	8	78
19	Muh Azzam Zaqwan J	25	15	15	15	10	80
20	Muh Ghaizan Ramdhan	23	16	14	10	10	73
21	Muh. Faiq Fadil	26	20	14	12	10	82
22	Muh. Fikri	23	15	14	10	6	68
23	Muh. Sabri Amri	20	25	17	10	7	79
24	Mutiah Khumairah Ks	30	15	14	12	10	81
25	Nazril Ilham Junur	27	21	18	13	9	88
26	Nur Hidayah	23	18	10	10	6	67
27	Nur Rheifa Afriza	28	22	19	10	5	84
28	Nurariska Suganda	24	15	15	15	10	79
29	Resky Amelia	30	25	20	10	5	90
30	Reza Mizfarlo Eka Putra	20	21	20	17	5	83
31	Riski Aditya	22	14	17	12	8	73
32	Zirwatul Zaahirah Al Ikwan	27	21	18	13	9	88
Total		741	595	515	384	264	2499

7. Posttes Kemampuan

POSTTEST							
No	Nama	Isi Cerita	isi Organisasi	Tata Bahasa	Gaya	Ejaan	Jumlah
1	A.Aryudha Kharisma Mandala	25	25	20	12	10	92
2	Airell Farhan Azhiimu Wisaam	30	25	20	10	5	90
3	Al Muhadjirin	24	23	20	15	7	89
4	Alfianka Ayunda	28	23	19	8	10	88
5	Alil Imran	23	18	16	15	10	82
6	Aliyah Haerunnisah	26	21	20	17	7	91
7	Andi Nurafiyah Naila Husna	30	18	15	10	10	83
8	Arifa Mithaurusyika Kirana	27	20	18	10	6	81
9	Atifa Azkial Jannah	23	20	18	13	10	84
10	Ayu Nirwana	28	21	20	10	10	89
11	Brayden Ivander Irman	27	15	15	13	10	80
12	Elsa Annabila	28	25	20	15	10	98
13	Fathan Mubin Ramdhani	24	18	18	10	10	80
14	Fredica Luciana Lowijaya	23	15	18	11	10	77
15	Ikmal	30	17	14	10	10	81
16	M. Alif Ar Rafa	26	21	14	15	10	86
17	Marissa Puteri	28	15	20	15	10	88
18	Muh. Asyam Al Fawwas	25	25	14	10	8	82
19	Muh Azzam Zaqwan J	29	24	15	13	10	91
20	Muh Ghaizan Ramdhan	23	16	20	12	10	81
21	Muh. Faiq Fadil	26	21	18	12	10	87
22	Muh. Fikri	23	20	17	13	6	79
23	Muh. Sabri Amri	26	25	18	14	7	90
24	Mutiah Khumairah Ks	30	20	14	12	10	86
25	Nazril Ilham Junur	27	21	20	13	9	90
26	Nur Hidayah	30	18	17	10	6	81
27	Nur Rheifa Afriza	28	25	19	10	7	89
28	Nurariska Suganda	25	18	18	15	10	86
29	Resky Amelia	30	25	20	10	10	95
30	Reza Mizfarlo Eka Putra	23	21	20	17	6	87
31	Riski Aditya	27	15	18	13	10	83
32	Zirwatul Zaahirah Al Ikwan	27	25	18	13	10	93
Total		849	659	571	396	284	2759

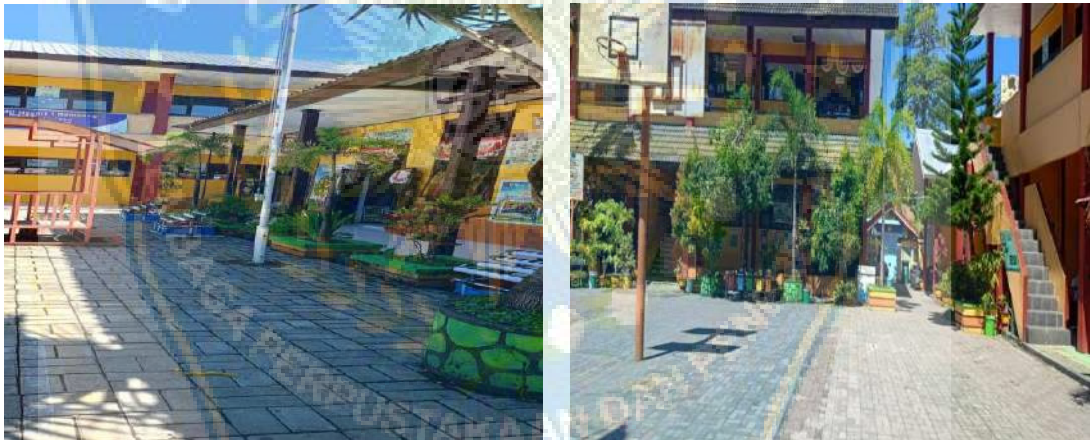
LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

1. Pengenalam Sekolah



Gerbang Sekolah



Ruang Belajar



Pengenalan Terhadap Guru

Pengenalan Terhadap Siswa

2. Pretest



Pemaparan Materi Teks Narasi

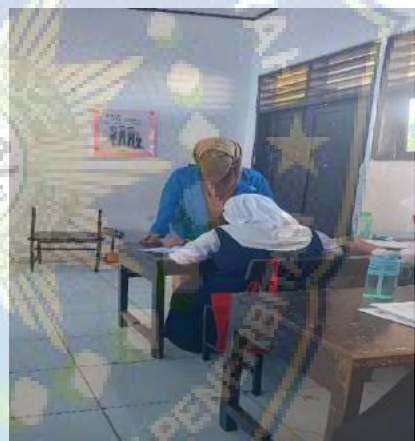


Mengisi angket dan menjawab pretest

3. PostTest



Mengaplikasikan model *scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci



Menjawab posttest kemampuan menulis teks narasi



Mengisi Angket Minat Belajar Menggunakan model *scaffolded writing* berbantuan media gambar berkata kunci

LAMPIRAN 4
HASIL PRETEST DAN POSTTEST SISWA

1). Minat Belajar

a. Pretest

1). Siswa Pertama

KUESIONER MINAT BELAJAR MENULIS TEKS NARASI
(PRETEST)

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa dalam hubungannya dengan prestasi belajar fisika.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

SS :Sangat Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
S :Setuju (pernyataan sesuai keadaan Anda)
KS :Kurang Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
TS :Tidak Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
STS :Sangat Tidak Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)

Nama : Marissa Putri
 No Absen : 12
 Kelas : VII
 Skor = 30

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang belajar teks narasi karena berkaitan dengan cerita menarik		✓			
2.	Model pembelajaran yang diterapkan guru sangat menarik				✓	
3.	Menulis teks narasi adalah mata pelajaran yang membosankan karena harus banyak menulis		✓			
4.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika menulis teks				✓	

	narasi berbantuan media gambar berkata kunci karena saya sangat menikmatinya					
5.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas menulis teks narasi			✓		
6.	Menggunakan model belajar Scaffolded Writing saya semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik dalam menulis teks narasi			✓		
7.	Model pembelajaran Scaffolded Writing sangatlah membosankan.			✓		
8.	Saya selalu ingin bertanya dan berdiskusi tentang cara menulis teks narasi.			✓		
9.	Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas menulis teks narasi dengan baik.			✓		★
10.	Saya lebih senang membaca karangan narasi teman dari pada saya menulis teks narasi				✓	
11.	Saya mengerjakan tugas menulis teks narasi di rumah				✓	
12.	Saya berlatih menulis teks narasi di rumah, bahkan di luar jam pelajaran sekolah.				✓	
13.	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menulis teks narasi sesuai dengan unsur-unsurnya		✓			
14.	Saya tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas teks narasi.		✓			
15.	Saya ingin mempelajari lebih lanjut tentang teknik-teknik menulis teks narasi yang efektif.				✓	

16.	Saya ingin mencoba menulis teks narasi dengan berbagai tema dan gaya berbantuan media gambar berkata kunci		✓			
17	Saya merasa tidak terbantu dengan penggunaan media gambar berkata kunci dalam proses menulis teks narasi.		✓			
18.	Saya mengikuti instruksi guru dengan seksama saat mengerjakan tugas menulis teks narasi.				✓	
19.	Saya fokus pada materi pelajaran saat guru menjelaskan cara menulis teks narasi.				✓	
20.	Saya malas mengajukan pertanyaan kepada guru jika saya tidak mengerti materi pelajaran.				✓	

2). Siswa Kedua

KUESIONER MINAT BELAJAR MENULIS TEKS NARASI

(PRETEST)

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa dalam hubungannya dengan prestasi belajar fisika.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

- SS :Sangat Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
S :Setuju (pernyataan sesuai keadaan Anda)
KS :Kurang Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
TS :Tidak Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
STS :Sangat Tidak Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)

Nama : Anita Mithaurusjka Kirana

No Absen : 8

Kelas : VII

Skor = 24

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang belajar teks narasi karena berkaitan dengan cerita menarik			✓		
2.	Model pembelajaran yang diterapkan guru sangat menarik					✓
3.	Menulis teks narasi adalah mata pelajaran yang membosankan karena harus banyak menulis		✓			
4.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika menulis teks		✓			

	narasi berbantuan media gambar berkata kunci karena saya sangat menikmatinya					
5.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas menulis teks narasi		✓			
6.	Menggunakan model belajar Scaffolded Writing saya semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik dalam menulis teks narasi		✓			
7.	Model pembelajaran Scaffolded Writing sangatlah membosankan.		✓			
8.	Saya selalu ingin bertanya dan berdiskusi tentang cara menulis teks narasi.		✓			
9.	Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas menulis teks narasi dengan baik.		✓			
10.	Saya lebih senang membaca karangan narasi teman dari pada saya menulis teks narasi					✓
11.	Saya mengerjakan tugas menulis teks narasi di rumah					✓
12.	Saya berlatih menulis teks narasi di rumah, bahkan di luar jam pelajaran sekolah.			✓		
13.	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menulis teks narasi sesuai dengan unsur-unsurnya				✓	
14.	Saya tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas teks narasi.				✓	
15.	Saya ingin mempelajari lebih lanjut tentang teknik-teknik menulis teks narasi yang efektif.		✓			

16.	Saya ingin mencoba menulis teks narasi dengan berbagai tema dan gaya berbantuan media gambar berkata kunci			✓		
17.	Saya merasa tidak terbantu dengan penggunaan media gambar berkata kunci dalam proses menulis teks narasi.				✓	
18.	Saya mengikuti instruksi guru dengan seksama saat mengerjakan tugas menulis teks narasi.				✓	
19.	Saya fokus pada materi pelajaran saat guru menjelaskan cara menulis teks narasi.				✓	
20.	Saya malas mengajukan pertanyaan kepada guru jika saya tidak mengerti materi pelajaran.	✓				

b. Posttest

1). Siswa Pertama

KUESIONER MINAT BELAJAR MENULIS TEKS NARASI

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa dalam hubungannya dengan prestasi belajar fisika.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

- SS** :Sangat Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
S :Setuju (pernyataan sesuai keadaan Anda)
KS :Kurang Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
TS :Tidak Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
STS :Sangat Tidak Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)

Nama : *Marissa Putri*

No Absen : *17*

Kelas : *XII.2*

Skor : *50*

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang belajar teks narasi karena berkaitan dengan cerita menarik	✓				
2.	Model pembelajaran yang diterapkan guru sangat menarik		✓			
3.	Menulis teks narasi adalah mata pelajaran yang membosankan karena harus banyak menulis			✓		
4.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika menulis teks narasi berbantuan media	✓				

	gambar berkata kunci karena saya sangat menikmatinya		✓			
5.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas menulis teks narasi				✓	
6.	Menggunakan model belajar Scaffolded Writing saya semakin terampil menggunakan kata dan kalimat dengan baik dalam menulis teks narasi		✓			
7.	Model belajar Scaffolded Writing sangatlah membosankan.				✓	
8.	Saya selalu ingin bertanya dan berdiskusi tentang cara menulis teks narasi.		✓			
9.	Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas menulis teks narasi dengan baik.		✓			
10.	Saya lebih senang membaca karangan narasi teman dari pada saya menulis teks narasi				✓	
11.	Saya mengerjakan tugas menulis teks narasi di rumah				✓	
12.	Saya berlatih menulis teks narasi di rumah, bahkan di luar jam pelajaran sekolah.		✓			
13.	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menulis teks narasi sesuai dengan unsur-unsurnya		✓			
14.	Saya tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas teks narasi.				✓	
15.	Saya ingin mempelajari lebih lanjut tentang teknik-teknik menulis teks narasi yang efektif.		✓			

16.	Saya ingin mencoba menulis teks narasi dengan berbagai tema dan gaya berbantuan media gambar berkata kunci	✓					
17.	Saya merasa tidak terbantu dengan penggunaan media gambar berkata kunci dalam proses menulis teks narasi.			✓			
18.	Saya mengikuti instruksi guru dengan seksama saat mengerjakan tugas menulis teks narasi.	✓					
19.	Saya fokus pada materi pelajaran saat guru menjelaskan cara menulis teks narasi.	✓					
20.	Saya malas mengajukan pertanyaan kepada guru jika saya tidak mengerti materi pelajaran.						✓

2). Siswa Kedua

KUESIONER MINAT BELAJAR MENULIS TEKS NARASI

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa dalam hubungannya dengan prestasi belajar fisika.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

- SS :Sangat Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
 S :Setuju (pernyataan sesuai keadaan Anda)
 KS :Kurang Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
 TS :Tidak Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)
 STS :Sangat Tidak Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)

Nama : Arifah Mithaurusyka Kurnia.....

No Absen : 08.....

Kelas : VII E.....

Skor : 35



NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang belajar teks narasi karena berkaitan dengan cerita menarik		✓			
2.	Model pembelajaran yang diterapkan guru sangat menarik		✓			
3.	Menulis teks narasi adalah mata pelajaran yang membosankan karena harus banyak menulis		✓			
4.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika menulis teks narasi berbantuan media			✓		

16.	Saya ingin mencoba menulis teks narasi dengan berbagai tema dan gaya berbantuan media gambar berkata kunci			✓		
17.	Saya merasa tidak terbantu dengan penggunaan media gambar berkata kunci dalam proses menulis teks narasi.			✓		
18.	Saya mengikuti instruksi guru dengan seksama saat mengerjakan tugas menulis teks narasi.		✓			
19.	Saya fokus pada materi pelajaran saat guru menjelaskan cara menulis teks narasi.		✓			
20.	Saya malas mengajukan pertanyaan kepada guru jika saya tidak mengerti materi pelajaran.			✓		

2. Kemampuan Menulis Teks Narasi

a. Pretest

1). Siswa Pertama

 PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BANTAENG
Alamat: Jl raya lento no. 92 telp. (0413) 21179 

PRETEST


Nama	: Nur Rheiqa Afriza	Kelas / Semester	: VII / II
Kelas / Semester	: VII / II	NIS	:

Pilihlah salah satu topik dibawah ini untuk mengerjakan soal berikut !

1. Pilih salah satu topik yang menarik!
2. Tulislah sebuah cerita narasi tentang topik yang Anda pilih!
3. Kembangkan kerangka tulisan menjadi teks narasi yang logis dan menarik!
4. Perhatikan struktur teks narasi yang baik!
5. Perhatikan penulisan ejaan PUEBI!

Pada suatu hari ehsan akan pindah rumah, kabar ehsan bakal pindah disebar pertama kali oleh fizi. waktu sesampai dikelas, ehsan dan fizi masuk dengan wajah yang lesu, ketika upin dan ipin menanyakan sebab dibalik wajah sendu ehsan dan fizi, fizi mengungkapkan kalau temannya yang sering dipanggil anak manja ini bakal pindah rumah yaitu, ehsan.

Tentu saja kabar ini membuat teman temannya keget. Akhirnya mereka memuluskan membuat kenang-kenangan terakhir sebelum ehsan pindah dari kampung Durian runtuh.



2). Siswa Kedua



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BANTAENG
Alamat: Jl raya lento no. 92 telp. (0413) 21179



PRETEST

Nama : Elva Annabla	Kelas / Semester : VII / II
Kelas / Semester : VII / II	NIS :

Pilihlah salah satu topik dibawah ini untuk mengerjakan soal berikut !

Cerita Fiksi

Pengalaman Pribadi

Cerita Rakyat

1. Pilih salah satu topik yang menarik!
2. Tulislah sebuah cerita narasi tentang topik yang Anda pilih!
3. Kembangkan kerangka tulisan menjadi teks narasi yang logis dan menarik!
4. Perhatikan struktur teks narasi yang baik!
5. Perhatikan penulisan ejaan PUEBI!

Dulu waktu saya SD saya pernah mendapatkan beasiswa dan turun ke Makassar untuk menghadiri sebuah acara dan saya turun bersama ayah saya. Dan sesampainya saya di Makassar saya langsung ke tempat acara tersebut. Sesampainya saya di sana saya langsung makan karena saya lapar. Dan di sana saya bertemu kakak-kakak SMP dan SMA. Dan sayapun berfoto-foto bersama kakak SMP dan SMA karena kebetulan hari itu saya mendapatkan rangking 1. Dan di sana itu sayalah yang paling kecil dan kakak-kakak diatas umur saya mendapatkan rangking 2-3. Sayapun berfoto-foto bersama orang-orang. "Sekian dari saya"

~ Menurut saya ini adalah sejarah bagi saya dan saya bangga sama diri saya sendiri karena saya mendapatkan rangking 1 dan beasiswa di umur 7 tahun.

Elva

a. Posttest

1). Siswa Pertama

PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BANTAENG
Alamat: Jl raya lento no. 92 telp. (0413) 21179

LEMBAR KERJA SISWA (POSTEST)

Nama	: Nur Rheiya Afrika	Kelas / Semester	: VII / II
Kelas / Semester	: VII / II	NIS	:

Kerjakan soal berikut Berdasarkan media gambar berkata kunci yang telah disiapkan oleh guru !

1. Amati gambar dengan seksama!
2. Gunakan kata kunci yang terdapat pada gambar untuk membangun kerangka tulisan narasi!
3. Kembangkan kerangka tulisan menjadi teks narasi yang logis dan menarik sesuai dengan judul!
4. Perhatikan struktur teks narasi yang baik!
5. Perhatikan penulisan ejaan PUEBI!

Tak Pernah Ke Laut

Ada seekor Serigala yang belum pernah melihat laut. Kebetulan Saat dia bertemu dengan seekor Rubah yang tinggalnya dekat Pantai. Wah, laut itu amat luas dan indah ya! Seru Serigala takjub. Apakah Aku Boloh masuk ke dalamnya?" tanya Serigala

"Iya, terserah kamu," jawab rubah, "Kalau kamu pandai berenang dan menyelam, kamu bisa masuk ke dalamnya. Pemandangan di dalam laut itu sangat indah dan dihuni oleh ikan warna-warni.

Serigala tak bisa berenang dan menyelam. Namun karena kebodohannya, Serigala itu memaksakan dirinya berenang ke dalam laut. Rubah tak bisa mencegahnya. Serigala kemudian digulung oleh ombak dan tak bisa lagi kembali ke darat.

[Signature] (Lamat)

1). Siswa Ke dua



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BANTAENG
Alamat: Jl raya lento no. 92 telp. (0413) 21179



POSTEST

Nama : Elsa Annabilla	Kelas / Semester : VII / II
Kelas / Semester : VII / II	NIS :

Kerjakan soal berikut Berdasarkan media gambar berkata kunci yang telah disiapkan oleh guru !

1. Amati gambar dengan seksama!
2. Gunakan kata kunci yang terdapat pada gambar untuk membangun kerangka tulisan narasi!
3. Kembangkan kerangka tulisan menjadi teks narasi yang logis dan menarik sesuai dengan judul!
4. Perhatikan struktur teks narasi yang baik!
5. Perhatikan penulisan ejaan PUEBI!

Dada Merah si Burung Murai

Suatu malam, ada dua peragubara yang bermalam di tengah hutan. Ayah dan seorang anaknya. Agar terhindar dari ancaman serigala, mereka bergantian berjaga dengan membuat api unggun. Namun karena kelelahan akhirnya mereka tertidur pulas.

Saat api unggun hampir padam, dua orang ekor serigala datang dan memangsa mereka. Untungnya, di sekitar tempat itu ada seekor burung murai yang baik hati. Murai kemudian mengipasi api unggun dengan sayapnya. Apinya kembali membesar. Serigalapun tak jadi memangsa mereka.

Namun, naas. Saat itu apinya sempat menjilat dada murai sehingga menimbulkan bekas warna merah. Sejak saat itulah dada burung murai berwarna merah. (Tamat)

Handwritten signature and number 98

LAMPIRAN 5

SURAT PENELITIAN DAN SURAT KETERANGAN VALIDASI

1. Surat Ijin Penelitian

a. LP3M Unismuh

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865388 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plasa.com

Nomor : 4023/05/C.4-VIII/IV/45/2024 11 Syawal 1445 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 19 April 2024 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sulawesi Selatan
Cq. Ka. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Perov. Sulawesi Selatan
di –
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Surat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 0612/C.5-II/IV/1445/2024 tanggal 18 April 2024 Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawa ini :

Nama : EKARIANI
No. Stambuk : 105041100322
Fakultas : Pascasarjana
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa S2

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

Pengaruh Model Scaffolded Writing Berbantuan Media Gambar Berkata Kunci Pada Minat Belajar dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 April 2024 s/d 25 Juni 2024

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَشْكُرُكُمْ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin., M.Pd
NBM 1127761

04-24

CS Dipindai dengan CamScanner

b. DPMPSTSP Makassar


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 11692/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bantaeng
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4023/05/C.4-VIII/IV/45./2024 tanggal 19 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: EKARIANI
Nomor Pokok	: 105041100322
Program Studi	: Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH MODEL SCAFFOLDED WRITING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI PADA MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP 1 BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Mei s/d 13 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 13 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

	ASRUL SANI, S.H., M.Si.
	Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
	Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

c. DPMPTSP Bantaeng

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Alamat : Jl. Kartini No. 2, Kab. Bantaeng, email : dpmptsp.bantaengkab@gmail.com, website : dpmptsp.bantaengkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7/103/SKP/DPM-PTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Non Berusaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : EKARIANI
Jenis Kelamin : Perempuan
N I M : 105041100322
No. KTP : 7303074605960003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Kampung Beru Desa Tombolo Kec. Gantarang Kecamatan Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan Judul :
" Pengaruh Model Scaffolded Writing Berbantuan Media Gambar Berkata Kunci Pada Minat Belajar dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng "

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bantaeng
Lama Penelitian : 13 Mei 2024 s.d. 13 Juni 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng
Pada tanggal : 20 Mei 2024
a.n. **BUPATI BANTAENG**

Dinas Penanaman Modal dan PTSP


YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP
Pangkat : Pembina TK.I, IV/b


12 0 2 4 1 9 3 2 8 0 0 0 1 0 8



d. SMP Negeri 1 Bantaeng



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BANTAENG
Jalan : Raya Lanto No.92 Telp.0413-21179 Bantaeng 92411
Email: smpn1bantaeng92@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ /SMP01 – BTG/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bantaeng menerangkan bahwa :

Nama : EKARIANI
NIM : 105041100322
Program Study : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Makassar
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Kampung Beru, Desa Tombolo Kec. Gantarangeke
Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan Surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 4023/05/C.4-VIII/IV/45/2024 Tanggal 19 April 2024 tentang Permohonan Izin Penelitian.

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/Pengumpulan data pada 13 Mei 2024 s/d 13 Juni 2024 dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul :

“Pengaruh Model Scaffolded Writing Berbantuan Media Gambar Berkata Kunci pada Minat Belajar dan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng”

Demikian Surat Keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bantaeng, 21 Mei 2024
Kepala Sekolah

ROSMIATI M, M.M.
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19670809 199903 2 002

2. Surat Keterangan Validasi

a. Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Prof. Dra. Munirah, M. Pd
2. NIDN : 0026036801
3. Asal Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

*Pengaruh Model Scaffolded writing Berbantuan Media Gambar
Berkata Kunci Pada Mingal Belajar dan Kemampuan Menulis Teks
Narasi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Neri 1 Bantaeng*
dari mahasiswa:

Nama : *Erlani*
Program Studi : *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*
NIM : *105041100322*

(sudah siap/~~belum siap~~) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Penggunaan kata kunci belajar dan pelajaran diganti kata pembelajaran*
2. *Membuat lembar observasi mengenai model pembelajaran scaffolded writing bisa berkontribusi pada model yg digunakan*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, *17/Mei* 2024

Validator,

Munirah
Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.

*) coret yang tidak perlu



b. Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M.Pd



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M.H.S.
2. NIDN : 0927096501.
3. Asal Program Studi : Bahasa Inggris

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Layak digunkan dan menunjang data pada
Pengaruh Model scaffolding writing berbantuan Media gambar bertata huruf
pada Minat Belajar dan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada peserta didik kelas VII
dari mahasiswa: SMP Negeri 1 Bantaeng.

Nama : Ekariani
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
NIM : 10504110032

(sudah siap/belum siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Penskoran angket minat belajar perlu dikurangi ulang*
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17-Mei 2024

Validator,

[Signature]
Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M.Pd.



3. Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ekariani

Nim : 105041100332

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	15 %	15 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,






Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id




LAMPIRAN 6

MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI




A. Anak Kembar Sebatang Kara

No	Gambar	Kata Kunci
1.		Gubuk, Desa
2.		Anak Kecil, Yatim Piatu
3		Ayah Angkat, Kaya

B. Liburan Ke Pantai

No	Gambar	Kata Kunci
1.		Pandawa
2.		Menangkap ikan, Tengah Laut
3.		Bermain, gembira

C. Dada Merah Si Burung Murai

No	Gambar	Kata Kunci
1.		Ayah, Anak, pengembara
2.		Burung Murai, Mengipas, Api Unggun
3		Jahat, Memangsa, Di Hutan

D. Hidup Sehat Makan Sayur

No	Gambar	Kata Kunci
1.		Benci Sayur
2.		Sarapan, ke sekolah
3.		Sakit Perut

E. Tak Pernah Ke Laut

No	Gambar	Kata Kunci
1.		Rubah, pintar
2.		Serigala, Penasaran
3.		Tengelim, ombak besar

LAMPIRAN 7

TURNITIN



BAB II Ekariani - 105041100332

ORIGINALITY REPORT

22%	20%	15%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source		2%
2	Murni Alimah, Dian Indihadi. "Analisis Tek Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication		2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source		2%
4	muhtarasngari.blogspot.com Internet Source		2%
5	media.neliti.com Internet Source		2%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source		1%
7	journal.unismuh.ac.id Internet Source		1%
8	adoc.pub Internet Source		1%

AB III Ekariani - 105041100332

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	zombiedoc.com Internet Source	2%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	adoc.pub Internet Source	1%
4	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	pt.scribd.com Internet Source	1%
8	Setyo Ariawan, Agrissto Bintang Aji, Tawil Tawil. "Pengaruh Blended Learning Flex Model Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Ekosistem", Borobudur Educational Review, 2021 Publication	1%

LAB IV Ekariani - 105041100332

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
7% INTERNET SOURCES
8% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source		3%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source		2%
3	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB V Ekariani - 105041100332

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source		3%
2	mafiadoc.com Internet Source		2%

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography





Ekariani adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari pasangan ayahanda M. Amirullah, S.E dan Ibunda Haerani, S.Sos sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir di Desa Tombolo Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng pada tanggal 6 Mei 1996.

Penulis menempuh pendidikan formal dari SD Inpres Palanjong (lulus tahun 2008), melanjutkan ke MTs. Negeri Bantaeng (lulus 2011), melanjutkan ke SMK Negeri 1 Bantaeng (lulus 2014), kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar (lulus 2018), hingga akhirnya bisa melanjutkan kuliah di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Semangat yang tinggi walau cobaan silih berganti terus dihadapi demi keuletan yang tinggi dalam mencari ilmu, dijadikan motivasi dirinya, ketekunan dalam belajarnya untuk terus belajar dan berusaha hingga akhirnya penulis pun bisa menyelesaikan pengerjaan tugas akhirnya berupa Tesis. Semoga tesis ini bisa memberikan kontribusi yang positif pada dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian Tesis yang berjudul "Pengaruh Model *Scaffolded Writing* Berbantuan Media Gambar Berkata Kunci Pada Minat Belajar Dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bantaeng."

2008, tamat MTs Negeri Bantaeng tahun 2011, dan tamat SMK Negeri 1 Bantaeng tahun 2014. Pada tahun yang sama (2014), penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2018.

